

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI
BAGIAN TUBUH TUMBUHAN MELALUI MEDIA
SKETCHFAB DI KELAS IV C MIS AISYIYAH
WIL.SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DINDA NURLELI
NPM.2102090169



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA URATA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622480 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dinda Nurleli
NPM : 2102090169
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* Di Kelas Iv C Mis Aisyiyah Wil. Sumut

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Jurnal
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. 1.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umms.ac.id> E-mail: fkip@umms.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Nurfeli
NPM : 2102090169
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* Di Kelas IV Mis Aisyiyah Wil. Sumut

sudah layak disidangkan.

Medan,

2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

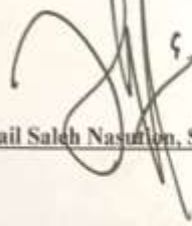

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Nurlili
NPM : 2102090169
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* Di Kelas IV Mis Aisyiyah Wil. Sumut

Nama Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
28/7/2025	Bimbingan cek data bab 1		
31/7/2025	Menyempurnakan identifikasi masalah		
1/8/2025	menambahkan kajian teori sebagai fibulisa Pada Bab 2		
14/8/2025	Cek metodologi Penelitian		
13/8/2025	cek data bab II		
04/8/2025	Acc Sidang		

Medan, 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Dinda Nurleli**
NPM : 2102090169
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh
Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* Di Kelas IV Mis Aisyiyah Wil.
Sumut.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* Di Kelas IV Mis Aisyiyah Wil. Sumut."** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan,
Yang menyatakan

2025



Dinda Nurleli
NPM. 2102090169

ABSTRAK

Dinda Nurleli, 2102090169. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN MELALUI MEDIA SKETCHFAB DI KELAS IV MIS AISYIYAH WIL, SUMUT. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan menganalisis efektivitas penerapan media pembelajaran Sketchfab (model 3D interaktif) sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek 27 siswa kelas IV C MIS Aisyiyah Wil, Sumut. Keberhasilan tindakan diukur melalui persentase ketuntasan klasikal, dengan target minimal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda (mengukur kognitif) dan lembar observasi (mengukur aktivitas siswa dan guru). Hasil menunjukkan peningkatan signifikan. Pada Siklus I, ketuntasan klasikal baru mencapai 44% (12 siswa tuntas), yang belum memenuhi target. Refleksi mengindikasikan perlunya perbaikan pada manajemen waktu dan interaksi model 3D. Setelah perbaikan diterapkan di Siklus II, terjadi peningkatan tajam, di mana 89% siswa (24 siswa) mencapai KKM. Angka ini telah melampaui kriteria keberhasilan (85%) dan didukung oleh peningkatan aktivitas, antusiasme siswa, serta efektivitas pengelolaan pembelajaran oleh guru. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran Sketchfab terbukti efektif dan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Media ini dianggap memfasilitasi pemahaman konsep secara mendalam karena menawarkan pengalaman belajar yang visual, interaktif, dan nyata.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Media Pembelajaran 3D Interaktif, Sketchfab, Bagian Tubuh Tumbuhan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahamat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan karya ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tumbuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* di Kelas IV C MIS Aisyiyah Wil.Sumut”**. Adapun tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah untuk diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan penelitian ini masih banyak emahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki sehingga pada penulisan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan Bahasa akhr kata.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi untuk menyelesaikan proposal ini. Saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada ayahanda **Ponirin** dan ibunda **Siti Nurhayati** yang senantiasa serta mendoakan dan memberikan semangat. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai. Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dukungan moril dan materil yang tak pernah putus. Tanpa kalian, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini. Terima kasih atas segalanya Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.Pd** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dr. Hj.Syamsurnita, M.Pd** Selaku Rektor Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst,S.S.,M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih,S.Pd.,M.Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution,S.Pd.,M.Pd** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr.Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd** Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal.
8. Ibu **Chairunnisa Amelia, M.Pd** selaku dosen penguji yang telah memberikan dukungan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal.
9. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd** selaku dosen penguji yang telah memberikan dukungan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal.
10. Seluruh Dosen Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
11. Ibu **Rubiyah,S.Pd** Selaku Kepala Sekolah Mis Aisyiyah Wil.Sumut yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal.
12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang senantiasa menemani dan memberikan dukunga kepada peneliti.

Penulis telah menyelesaikan proposal semaksimal mungkin, namun tetap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2025

DINDA NURLELI
NPM.2102090169N

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	10
c. Indikator hasil belajar	12
d. Taksonomi Bloom	13
2. Media Pembelajaran	14
a. Pengertian Media Pembelajaran	14
b. Jenis-jenis media pembelajaran	16
3. Media Pembelajaran <i>Sketchfab</i>	19
a. Pengertian media <i>Sketchfab</i>	19
b. Kelebihan <i>Sketchfab</i>	21
c. Kekurangan <i>Sketchfab</i>	21
d. Langkah-langkah mengakses penggunaan <i>Sketchfab</i>	22
e. Manfaat Aplikasi <i>Sketchfab</i>	23
4. Implementasi <i>Sketchfab</i> pada materi bagian tubuh tumbuhan	23
5. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26

1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
1. Subjek Penelitian	27
3. Objek penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Tes.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
1. Siklus I	29
2. Siklus II.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Aktivitas Guru.....	33
2. Tes.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Temuan Penelitian	58
1. Siklus I	58
2. Siklus II.....	63
B. Deskripsi Hasil Tindakan	69
1. Siklus I	69
2. Siklus II.....	72
C. Aspek Aktivitas Guru	73
D. Aspek Peningkatan Hasil Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
E. Dikusi Hasil Penelitian	78
F. Keterbatasan Peneliti	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 3.2 kisi-kisi soal.....	28
Tabel 3.3 Kriteria Peresentase Skor Aktivitas Siswa	33
Tabel 3.4 Kriteria Peresentase Skor peningkatan hasil belajar.....	33
Tabel 4. 1 Hasil tes peningkatan hasil belajar siswa siklus I.....	69
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	70
Tabel 4. 3 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4. 4 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus II	72
Tabel 4. 5 hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Tabel 4. 6 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus II .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 7 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus	74
Tabel 4. 8 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Peningkatan Aaktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 taksonomi bloom.....	14
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan	29
Gambar 4. 1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes.....	70
Gambar 4. 2 Diagram Presentase peningkatan hasil belajar siswa	73
Gambar 4. 3 Diagram Peningkatan Ketuntasan peningkatan hasil belajar.....	75
Gambar 4. 4 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru	76
Gambar 4. 5 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Lampiran 2	68
Lampiran 3	75
Lampiran 4	76
Lampiran 5	77
Lampiran 6	80
Lampiran 7	81
Lampiran 8	82
Lampiran 9	83
Lampiran 10	84
Lampiran 11	85
Lampiran 12	86
Lampiran 13	87
Lampiran 14	86
Lampiran 15	89
Lampiran 16	90
Lampiran 17	91
Lampiran 18	92
Lampiran 19	96
Lampiran 20	99
Lampiran 21	100
Lampiran 22	101
Lampiran 23	102
Lampiran 24	103
Lampiran 23	104
Lampiran 24	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan suatu bangsa. Kualitas Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dimasa depan. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai jika proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang tepat, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Somayana, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut berupa peningkatan kualitas tingkah laku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya (Harlinda et al., 2023). Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa, Pendidikan juga diharapkan dapat mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah indikator penting dalam menilai sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya (Wulandari, 2021). Namun, dalam praktiknya, sering kali terjadi berbagai permasalahan yang menghambat tercapainya hasil belajar yang optimal. Permasalahan ini bisa berasal dari berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi

dari guru serta kurangnya minat belajar siswa. Selain itu, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang berlaku di tambah dengan keterbatasan buku bacaan yang mendukung, faktor-faktor kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti yang telah dijelaskan diatas salah satu faktor kesulitan belajar siswa ialah kesenjangan kemampuan belajar siswa. Banyak siswa yang merasa kesulitan karena materi yang disampaikan terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bisa dikarenakan metode mengajar yang tidak sesuai, penekanan kurikulum yang tidak cocok atau bahkan pembelajaran yang kompleks (Armella & Rifdah, 2022). Hal ini terjadi ketiga guru tidak mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kemampuan dasar siswa, atau jika pembelajaran tidak disesuaikan dengan pendekatan yang dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa. Akibatnya, meskipun siswa telah berusaha, mereka merasa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Yang berujung pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV Mis. Aisyiyah Wil, Sumut peneliti dan wali kelas IV berinisial F melakukan observasi wawancara pada sabtu, tanggal 18 january 2025, Jam 10:43 PM, penelitian memperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPAS yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap materi yang diajarkan, hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pencapaian akademis. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menduga bahwa salah satu penyebab kurangnya hasil belajar siswa adalah

kesulitan memahami materi dan kurangnya media yang mendukung siswa dalam memotivasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan, pengalaman, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga tidak semua dapat memahami materi dengan cara yang sama. Sebab dari permasalahan individu seperti tingkat intelektual, lingkungan keluarga, serta akses terhadap sumber belajar yang beragam.

Selain itu, metode pengajaran yang kurang variatif juga dapat memperburuk kesenjangan pemahaman di antara siswa. Pengaruh media terhadap pembelajaran juga menjadi faktor yang signifikan. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran seperti buku, video, aplikasi intelektual, dan internet, dapat membantu menyajikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Pengguna media yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa, memperjelas konsep, memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, jika media tidak digunakan secara efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, maka justru dapat menyebabkan distraksi atau kesenjangan dalam akses terhadap sumber belajar.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Somayana, 2020). Hasil belajar siswa yang rendah pada siswa dapat terjadi karena beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, perbedaan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menciptakan kesamaan dalam pencapaian akademis. Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga tidak semua siswa

dapat memahami materi dengan cara yang sama. Ketika siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, hal ini akan berdampak langsung pada hasil belajar mereka. Kedua kesulitan dalam memahami materi sering kali disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media yang efektif dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Namun jika media yang digunakan tidak relevan atau tidak di manfaatkan dengan baik, sehingga mungkin siswa merasa bosan atau kehilangan minat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Ketiga factor individu seperti tingkat intelektual dan lingkungan keluarga juga berperan penting. Siswa yang berasal dari lingkungan yang kurang mendukung atau memiliki akses terbatas terhadap sumber belajar mungkin mengalami kesulitan lebih besar dalam memahami materi. Selain itu, metode pengajaran yang kurang variatif dapat membuat proses pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa tidak termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, kombinasi dari faktor-faktor tersebut perbedaan pemahaman, kekurangan media yang efektif, pengaruh lingkungan dan metode pengajaran yang tidak menarik menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini dengan pendekatan yang lebih holistik dan adaptif. Rendahnya hasil belajar siswa juga dapat dikaitkan dengan jaranganya guru menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang efektif, seperti buku, video, dan aplikasi interaktif, memiliki peran penting dalam

menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah di pahami. Ketika guru tidak memanfaatkan media ini secara optimal, siswa mungkin kesulitan untuk memahami konsep yang di ajarkan, yang pada akhirnya berdampak negative pada hasil belajar mereka. Dengan demikian, penting bagi guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran yang bervariasi dan relavan dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik., tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Kurangnya variasi metode pengajaran dan penggunaan media yang tidak efektif dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman di antara siswa. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat mengintegrasikan media *Sketchfab* dalam pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi model tiga dimensi dari berbagai objek, seperti bagian tubuh tumbuhan, sistem organ manusia, atau stuktur bangunan, sehingga konsep yang diajarkan menjadi lebih konkret dan muda di pahami. Dengan tampilan interaktif, siswa dapat memperbesar, memutar, dan mengamati objek dari berbagai sudut, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang kompleks.

Selain itu, media *Sketchfab* mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan mandiri. Siswa dapat mengakses model 3D kapan saja melalui perangkat digital mereka, memungkinkan mereka belajar dengan kecepatan masing-masing. Hal ini dapat mengatasi pemahaman di antara siswa, karena mereka dapat mengulagi kembali eksplorasi materi sesuai kebutuhan. Penggunaan teknologi ini

juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, guru dapat mengkombinasikan media *Sketchfab* dengan metode diskusi kelompok, tugas eksplorasi digital, atau presentasi berbasis proyek, sehingga siswa lebih aktif dalam memahami materi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih variative, menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan media *Sketchfab*. Media *SKETCHFAB* dapat di akses melalui situs resmi yang beralamatkan di <https://Sketchfab.com/>. Bagi pengguna yang baru yang sudah memiliki akun langsung dapat login dengan memasukkan nama akun dan password, sedangkan bagi pengguna baru akan diarahkan untuk mendaftar melalui akun google atau media sosial yang dimiliki. Peneliti tertarik menggunakan media *Sketchfab* karena media ini dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih visual, interaktif, dan eksploratif, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Dalam pembelajaran, terutama untuk materi membutuhkan pemahaman bentuk dan struktur. Selain itu, media ini mendukung berbagai gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual dapat lebih mudah memahami materi melalui tampilan grafis yang jelas, sementara siswa kinestetik dapat berinteraksi langsung dengan model 3D untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Keunggulan lain dari media *Sketchfab* adalah kemudahan aksesnya. Siswa dapat menggunakan perangkat digital mereka untuk belajar kapan saja dan di

mana saja, memungkinkan mereka untuk mengulangi Kembali materi yang belum di pahami tanpa terbatas ruang dan waktu. Dengan fitur ini, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mendukung siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Oleh karena itu saya sebagai peneliti percaya bahwa dengan mengintegrasikan media *sketchfab* ke dalam pembelajaran, konsep yang di ajarkan dapat disampaikan dengan lebih efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti kemudian menguraikan beberapa masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.
2. Guru tidak menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Metode pengajaran yang tidak variative.
4. Kurangnya media dalam peroses pembelajaran.
5. Siswa sering merasa bosan dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media *Sketchfab* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar sebelum menggunakan media *Sketchfab* siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil. Sumut?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan media *Sketchfab* media pada siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil. Sumut?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar melalui media *Sketchfab* siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil. Sumut?
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar melalui media *Sketchfab* siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil. Sumut?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan media *Sketchfab* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Dengan menggunakan media *Sketchfab* dapat melihat model 3D dari berbagai objek, seperti bangunan, bagian bagian tubuh, alat, atau bahkan struktur biologis. Misalnya, saat belajar tentang bagian tubuh tumbuhan siswa bisa melihat model 3D dari semua bagianya.
2. Dengan menggunakan media *Sketchfab* dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Siswa cenderung lebih terlibat Ketika mereka dapat melihat dan berinteraksi dengan objek secara langsung.

b. Bagi sekolah

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah dengan mendorong penggunaan media *Sketchfab* dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media ini, siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, sementara guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran melalui penyampain materi yang lebih menarik. Selain itu media *Sketchfab* dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan siswa,serta berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Dihapkan hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pengalaman penelitian. Sebagai calon pendidik, sangat penting untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan selama proses belajar. Penggunaan media *Sketchfab* dapat menjadi salah satu solusi untuk mencapai hal tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada transformasi yang dialami seseorang sebagai dampak dari proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperoleh setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Untuk menilai dan mengukur hasil belajar. Hasil belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar (Yogi Fernando et al., 2024). Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (SUCI PRATIWI SARI et al., 2022). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.(Hasil & Siswa, 2020). Menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (PURWANINGSIH, 2023). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Sappe et al., 2018).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor kedua ini saling berinteraksi dalam memengaruhi individu sehingga berperan dalam

menentukan kualitas hasil belajar. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga) (Leni & Sholehun, 2021).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek yang berasal dari dalam diri siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor ini mencakup kecerdasan, minat serta tingkat perhatian, motivasi dalam belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan dalam belajar, serta kondisi Kesehatan dan fisik. Semua faktor tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran, sehingga pemahaman serta pengelolaan faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar diri peserta didik dan berpengaruh terhadap perkembangan serta kebiasaannya. Pola perilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Beberapa faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kondisi keluarga memiliki dampak besar terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil, adanya konflik antara orang tua, serta kurangnya perhatian terhadap anak dapat berdampak negative pada proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa berbagai aspek yang memengaruhi pencapaian belajar siswa mencakup faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri serta

faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kedua aspek ini memiliki peran penting dalam membantu Pendidikan untuk mengevaluasi kemampuan siswa melalui proses penilaian.

c. Indikator hasil belajar

Menurut Moore (dalam Azizah, 2022)) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar, Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Gusrianti et al., 2023) adalah:

1. Ranah kognitif berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan mendapatkan pengetahuan akademis melalui cara mengajar dan menyampaikan informasi.
2. Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang memiliki peran penting dalam mengubah perilaku
3. Ranah psikomotorik mencakup keterampilan dan pengembangan diri yang diterapkan dalam pelaksanaan keterampilan serta praktik untuk meningkatkan penguasaan keterampilan.

Indikator hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Indikator ini memberikan gambaran yang jelas kemampuan yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti suatu

pembelajaran. Dengan adanya indikator, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ranah kognitif yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom, terdiri dari enam tingkatan yang mencerminkan kompleksitas berpikir. Setiap tingkatan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, mulai dari kemampuan dasar sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami setiap tingkatan kognitif agar dapat merumuskan indikator hasil belajar yang tepat. Tingkatan kognitif ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam penilaian, tetapi juga sebagai kerangka kerja untuk merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Dengan memahami tingkatan kognitif, pendidik dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih tinggi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di era informasi saat ini.

d. Taksonomi Bloom

Dalam taksonomi Bloom ini, dimensi proses kognitif yang telah diperbaiki daripada taksonomi Bloom versi lama mempunyai enam proses dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit yaitu Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi dan Menciptakan (Magdalena et al., 2020). Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl (2001) mengganti kata benda menjadi kata kerja untuk setiap tingkatan, menggambarkan proses kognitif yang lebih aktif. Keenam tingkatan ini dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, adalah sebagai berikut.

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan inferensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Membaca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Membangun
Member indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Membatas
Member kode	Membedakan	Membiasakan	Membagikan	Memonitor	Membentuk
Member label	Member contoh	Memodifikasi	Membedakan	memperjelas	Membuat
Membilang	Membeberka	Mempersoalkan	Membuat struktur	Mempertahankan	Membuat rancangan
Memilih	Memperkirakan	Memproses	Men cegah	Mempresiksi	Memfasilitasi
Memelajari	Memperluas	Mencegah	Memerintah	Memproyeksikan	Memperjelas
Menamai	Memprediksi	Menentukan	Memfokuskan	memutuskan	Memproduksi
Menandai	Menafsirkan	Menerapkan	Memilih	Memvalidasi	Memunjukkan
Mencatat	Menampilkan	Mengadaptasi	Menata	Menafsirkan	Menampilkan
Mendaftar	menceritakan	Mengaitkan	Men cegah	Mendukung	Menanggulangi
Menelusuri	Mencontohkan	Mengemukakan	Mendeteksi	Mengarahkan	Menciptakan
Mengenal	Mendiskusikan	Mengali	Mendiagnosis	Mengecek	Mendikte
Menggambar	Menerangkan	Menggambar	Mendiagramkan	Mengetes	Menemukan
Menghafal	Mengabstaksikan	Menggunakan	Mengagaskan	Mengkoordinasikan	Mengabstraksi
Mengidentifikasi	Mengartikan	Menghitung	Menelaah	n	Menganimasi
	Mengasosiasikan	Mengimplementasikan	Menetapkan	Mengkriik	Mengarang
Mengulang	Mengekstapilasi	n	Menetapkan	Mengkritisi	Mengatur
Mengutip	Mengelompokkan	Mengkalkulasi	Mengaitkan	Menguji	Menggabungkan
Meninjau	Mengemukakan	Mengklasifikasi	Menganalisis	Mengukur	Menggeneralisasikan
Meniru	Mengali	Mengkonsepkan	Mengatribusikan	Menilai	Menghasilkan karya
Mentabulasi	menggeneralisasika	Mengoperasikan	Mengaudit	Menimbang	Menghubungkan
Menulis	n	Mengurutkan	Mengedit	Menugaskan	Mengingatkan
Menunjukkan	Menggolongkan	Mensimulasikan	Mengkorelasikan	Merinci	Mengkategorikan

Gambar 2. 1 taksonomi bloom

Penggunaan media sketchfab secara khusus sangat mendukung pencapaian tingkat C4 karena memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan, membuat struktur, dan membagikan kreasi mereka dalam bentuk 3D yang interaktif. Ini tidak hanya menguji pemahaman mereka secara komprehensif tetapi juga mendorong kreatifitas dan kemampuan mereka untuk menghasilkan produk nyata dari pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan demikian, media sketchfab dapat menjadi jembatan yang kuat bagi siswa untuk melampaui pemahaman dasar dan mencapai tingkat pemikiran kognitif dalam materi bagiantubuh tumbuhan. Berikut adalah table indikator pencapaian kompetensi hasil belajar.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan layanan yang mengintegrasikan kebutuhan teknologi dan komunikasi, serta memenuhi kebutuhan akan hal-hal yang bersifat canggih. Media memiliki peran yang signifikan, terutama dalam bidang

Pendidikan, yaitu dalam proses belajar. Saat ini, pembelajaran mulai mengadopsi metode yang menggabungkan berbagai media pembelajaran, sehingga mengubah kegiatan konvensional menjadi lebih modern. Menurut Ahmad Rohani (Dalam Fadilah et al., 2023) Media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan (Hasan et al., 2021). Sedangkan menurut (Saleh & Syahrudin, 2023) Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam pendidikan. Suatu Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa dengan cara yang terencana, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam hal ini, media yang digunakan harus dapat menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat membantu proses belajar siswa. Secara lebih rinci media pembelajaran mencakup berbagai bahan, alat, atau Teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah agar komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik. Media pembelajaran alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan pesan dapat disampaikan dengan efektif dan efisien (Nur Kerina & Alda, 2024). Media belajar dengan kata lain ialah berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Jenis media memiliki karakteristik masing-masing dan menampilkan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Pada media-media belajar itu perlu di klasifikasikan menurut suatu metode tertentu. Sesuai sifat dan fungsinya terhadap pembelajaran. Secara umum ada 4 jenis media pembelajaran yaitu, media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri pada table berikut:

1. Media Visual

Media visual adalah jenis media yang menyajikan informasi melalui elemen-elemen visual, seperti gambar, grafik, diagram, dan ilustrasi. Media ini berfungsi untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman peserta didik informasi yang kompleks dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik perhatian. Beberapa contoh media visual yang umum digunakan dalam pembelajaran meliputi:

- a. Gambar: foto atau ilustrasi yang relevan dengan topik pembelajaran.
- b. Grafik: diagram atau grafik yang menunjukkan hubungan data atau informasi.
- c. Peta: representasi geografis teks dan gambar yang menyajikan informasi secara ringkasa dan menarik
- d. Presentasi: slide yang berisi teks, gambar, dan grafik untuk mendukung penyampaian informasi.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya Tarik dan ketertiban peserta didik, serta membantu mereka meningkatkan

informasi dengan lebih baik. Selain itu, media visual juga dapat mendukung berbagai gaya belajar, sehingga dapat diakses oleh banyak pihak.

2. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang menyampaikan informasi melalui suara. Ini mencakup berbagai bentuk konten yang dapat didengarkan, seperti rekaman suara, music, narasi, dan dialog. Media audio berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan informasi secara auditory, yang dapat membantu peserta didik yang lebih mudah memahami materi melalui pendengaran. Beberapa contoh penggunaan media audio dalam pembelajaran meliputi:

1. Rekaman ceramah: materi pembelajaran yang direkam oleh pengajar, memungkinkan siswa untuk mendengarkan penjelasan di luar jam kelas.
2. Podcast: program audio yang membahas topik tertentu, seringkali dalam format diskusi atau wawancara, yang dapat diakses kapan saja.
3. Music: menggunakan lagu atau music sebagai alat bantu untuk mengajarkan konsep tertentu, seperti dalam pembelajaran Bahasa.
4. Audiobook: buku yang dibacakan secara audio, memungkinkan siswa untuk mendengarkan literatur sambil melakukan aktivitas lain.
5. Dialog atau Drama rekaman percakapan atau drama yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam konteks Bahasa.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, dan

memberikan variasi dalam metode pengajaran. Selain itu, media audio juga dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat.

3. Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah media yang menggabungkan elemen audio dan visual dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Kombinasi ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih kaya dan menarik, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memiliki keuntungan di antaranya meningkatkan hasil belajar, memfasilitasi berbagai gaya belajar, meningkatkan retensi informasi, dan mendukung pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik. Beberapa contoh penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran meliputi:

1. Video Pembelajaran: materi yang disajikan dalam bentuk video, yang dapat mencakup penjelasan, dokumentasi penjelasan, demonstrasi, atau animasi untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu.
 2. Presentasi multimedia: slide presentasi yang menggabungkan teks, gambar, grafik dan audio untuk mendukung penyampaian informasi.
 3. Film edukasi: film atau dokumentasi yang dirancang untuk memberikan informasi atau mengajarkan konsep tertentu dalam konteks yang lebih luas.
 4. Webinar: seminar online yang menggabungkan video dan audio, memungkinkan interaksi langsung antara pengajaran dan peserta.
 5. Animasi: konten animasi yang menjelaskan proses atau konsep dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
4. Media multimedia

Multimedia adalah jenis media yang mengintegrasikan berbagai format konten, termasuk teks, gambar, audio, video, dan animasi untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Dengan menggabungkan berbagai elemen ini, multimedia dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta memungkinkan penyampaian informasi yang lebih komprehensif. Beberapa contoh penggunaan multimedia dalam pembelajaran meliputi:

1. E-learning: platform pembelajaran online yang menggabungkan teks, video, kuis, dan interaksi lainnya untuk mendukung proses belajar.
2. Presentasi Interaktif: slide presentasi yang tidak hanya berisikan teks dan gambaran, tetapi juga elemen interaktif seperti video, animasi dan hyperlink.
3. Simulasi: program yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan model atau situasi tertentu, seperti simulasi laboratorium atau interaksi. Game Edukasi: permainan yang dirancang untuk mengajarkan konsep atau keterampilan tertentu, menggabungkan elemen visual, audio, dan interaksi.
4. Aplikasi pembelajaran: aplikasi mobile atau desktop yang menyediakan berbagai jenis konten pembelajaran dalam format multimedia.

3. Media Pembelajaran *Sketchfab*

a. Pengertian media *Sketchfab*

Sketchfab adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi dan melihat gambar-gambar 3D yang sangat realitas virtual (VR) dan realitas augmented (AR). Platform ini diluncurkan pada tahun 2012 dan telah menjadi salah satu platform terbesar untuk model 3D. *Sketchfab* memiliki fitur-fitur yang lengkap, termasuk membuat gambar-gambar 3D yang bisa diputar,

dizoom, dan dilihat dari berbagai sudut. Kamu juga bisa menambahkan warna, tekstur, dan efek lainnya untuk membuat gambar-gambar 3D semakin menarik. *Sketchfab* adalah sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan berbagi model 3D secara interaktif (Sembung & I Nengah, 2023).

Sketchfab media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan berbagai macam objek, seperti tanaman dan hewan, kepada anak-anak (Afifah & Nurhayati, 2024). *Sketchfab* 3D interaktif menawarkan pengalaman yang lebih mendalam. Dengan menggunakan *Sketchfab*, anak-anak dapat melihat dan berinteraksi dengan objek secara lebih nyata, sesuatu yang tidak bisa dicapai dengan hanya menggunakan gambar dua dimensi. Dengan berinteraksi langsung dengan objek, mereka dapat belajar melalui eksplorasi dan percobaan, yang mendorong rasa ingin tau dan kreativitas. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami detail bentuk, ukuran, warna, dan karakteristik objek, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa *Sketchfab* merupakan platform online yang efektif untuk pembelajaran interaktif, khususnya dengan mengenalkan objek secara nyata, *Sketchfab* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan fitur 3D yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan berinteraksi dengan objek secara nyata.

b. Kelebihan *Sketchfab*

1. Platform *Sketchfab* dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasin, memberikan kebebasan pengguna untuk membuat dan mengunggah model 3D mereka sendiri.
2. Penggunaan Interaktif dan menarik pengguna dapat melihat model 3D dari berbagai sudut dengan cara memutar, memperbesar, atau memperkecil objek, ini membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton.
3. Pembelajaran visual *Sketchfab* membantu anak memahami konsep-konsep pembelajaran secara visual, seperti mengenal bentuk, ruang, dan struktur objek. Misalnya, melihat model bangunan bersejarah atau hewan dengan cara yang lebih nyata dari pada gambar statis.
4. Inspirasi kreativitas melihat karya 3D yang beragam diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berkreasi, baik itu dalam menggambar, membuat model sendiri, atau belajar mendesain digital. Hal ini mendukung perkembangan kreativitas.
5. Sumber referensi pembelajaran banyak model di *Sketchfab* berkaitan dengan berbagai mata pelajaran, seperti sejarah, sains, dan geografi. Guru atau orang tua bisa menggunakan model-model ini sebagai alat bantu visual untuk menjelaskan materi pelajaran secara lebih menarik.

c. Kekurangan *Sketchfab*

1. Model-model yang tidak terfilter tidak semua model di *Sketchfab* dibuat khusus untuk anak-anak. Beberapa konten mungkin mengandung

informasi atau visual yang kurang sesuai untuk usia sd. Oleh karena itu, pengawasan dari guru atau orang tua sangat diperlukan.

2. Kompleksitas model banyak model-model yang memiliki detail yang sangat rumit dan kompleks, sehingga mungkin sulit dipahami atau dihargai oleh anak-anak yang masih belajar mengenal bentuk dasar dan konsep visual.
3. Membutuhkan bimbingan dan pengawasan karena sifat platfom yang luas dan konten yang beragam, anak-anak memerlukan bimbingan dari orang tua atau guru untuk menavigasi situs ini dengan aman dan memastikan mereka hanya mengakses konten yang sesuai dengan usia mereka.

d. Langkah-langkah mengakses penggunaan *Sketchfab*

1. Buka Sketchfab melalui website google www.Sketchfab.com.
2. Jelajahi halaman utama kamu dapat melihat berbagai model 3D yang telah di unggah oleh pengguna lainnya. kamu dapat menggeser layar utama menggunakan menu navigasi untuk menemukan katagori atau koleksi model yang menarik.
3. Gunakan kolom pencarian (opsional) jika ingin mencari model tertentu, gunakan kolom pencarian yang ada dibagian atas halaman untuk memasukkan kata kunci.
4. Membuat akun (jika diperlukan) jika ingin mengupload model menyimpan model-model favorit, atau berinteraksi lebih lanjut klik tombol sign up atau register di pojok atas halaman. ikuti petunjuk pendaftaran dengan mengisi data yang diperlukan seperti alamat email, username, dan password.

5. Masuk ke akun setelah akun dibuat klik log in dan masukkan email serta password untuk mengakses fitur akun kamu.
6. Interaksi dengan model 3D klik pada model yang ingin kamu lihat, gunakan control interaksi seperti klik dan drag untuk memutar model, scroll untuk zoom in atau out, dan dan tombol lainya yang tersedia di layarr.
7. Fitur tambahan (opsional) jika perangkat mendukung, kamu bisa mencoba fitur VR (Virtual Reality) atau AR (Augmented Reality) untuk pengalaman melihaat model 3D secara lebih mendalam.

e. Manfaat Aplikasi *Sketchfab*

1. Memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik.
2. Membantu interktivitas yang meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan dukungan untuk berbagai mata pelajaran seperti sains, sejar, geografi, seni dan kreatifitas.
4. Membuat pembelajaran menyenangkan.
5. Mendukung pembelajaran jarak jauh.
6. Membantu pengembangan keterampilan teknologi pada anak.

4. Implementasi *Sketchfab* pada materi bagian tubuh tumbuhan

Pembelajaran mengenai bagian tubuh tumbuhan menjadi lebih menarik dan interkatif dengan menggunakan *sketchfab*. Platform ini menyediakan model 3D yang memungkinkan siswa untuk melihat struktur tumbuhan secara detail dari berbagai sudut. Dengan model 3D ini, siswa tidak hanya melihat gambar datar di

buku, tetapi juga dapat mengeksplorasi bagian-bagian tumbuhan secara lebih nyata, seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap bentuk dan fungsi setiap bagian tumbuhan.

Dalam proses pembelajaran, guru dapat menampilkan model 3D tumbuhan melalui proyektor atau perangkat digital seperti tablet dan computer, model dapat diputar, diperbesar, dan dijelajahi oleh siswa, sehingga mereka dapat memahami bagaimana setiap bagian tumbuhan saling berhubungan. Misalnya, siswa dapat melihat bagaimana akar berfungsi dalam menyerap air, bagaimana daun berperan dalam foto sintesis, serta bagaimana Bunga berkembang menjadi buah. Interaksi langsung dengan model ini membantu siswa lebih cepat memahami konsep yang diajarkan.

Selain itu, *Sketchfab* memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Guru dapat memberikan tautan ke model 3D tertentu yang dapat diakses dari rumah, sehingga siswa dapat mempelajari bagian tubuh tumbuhan kapan saja. Dengan cara ini, mereka dapat mengulangi pembelajaran dan mengeksplorasi sendiri, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Metode ini sangat berguna terutama dalam pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran jarak jauh, di mana siswa dapat mengeksplorasi materi tanpa harus bergantung pada alat peraga fisik di kelas. Manfaat lain dari penggunaan *sketchfab* dalam pembelajaran bagian tubuh tumbuhan adalah kemampuan untuk membandingkan berbagai jenis tumbuhan. Siswa dapat melihat perbedaan antara akar serabut dan akar tunggang. Batang berkayu dan batang lunak, serta berbagai bentuk daun.

Dengan demikian, mereka bisa memahami keragaman struktur tumbuhan serta bagaimana setiap jenis tumbuhan memiliki adaptasi yang berbeda sesuai dengan lingkungan tempat hidupnya.

Dengan segala keunggulan tersebut, *Sketchfab* menjadi alat bantu yang sangat efektif dalam pembelajaran bagian tubuh tumbuhan. Penggunaan model 3D yang interaktif tidak hanya membuat siswa lebih antusias dalam belajar, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih mendalam. Dengan pendampingan guru, platform ini dapat menjadi solusi inovatif dalam mengajarkan sains kepada siswa sd dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

5. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar penggunaan media *Sketchfab* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil. Sumut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Mis.Aisyiyah Wil. Sumut pasar 9, Jl. Masjid Raya Al-firdaus No.806 pasar 9, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025 kegiatan mengumpulkan berbagai data penelitian dimulai pada bulan Mei-Juni 2025.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	sep
1	Pengajuan judul										
2	Acc judul										
3	Bimbingan proposal skripsi										
4	Acc seminar proposal										
5	Seminar proposal										
6	Penelitian skripsi										
7	Bimbingan pasca penelitian										
8	Acc skripsi										

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV yang bersekolah di Mis. Aisyiyah WIL.Sumut berjumlah 27 orang siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Alasan dipilihnya siswa kelas IV sebagai objek penelitian adalah karena ditemukannya masalah suatu proses belajar mengajar yaitu hasil belajar siswa masih rendah.

3. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan media *Sketchfab* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas IV Mis. Aisyiyah Wil.Sumut.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, instrument penelitian diterapkan dalam proses ini. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan meliputi tes.

1. Tes

Tes ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa, dengan total 15 soal yang mencakup materi yang telah diajarkan. Salah satu bagian penting yang akan diuji adalah tentang bagian tubuh tumbuhan, dimana anda diharapkan untuk mampu mengidentifikasih dan memahami fungsi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Setiap soal dirancang untuk menguji aspek pengetahuan yang berbeda. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

table 3.2 kisi-kisi soal

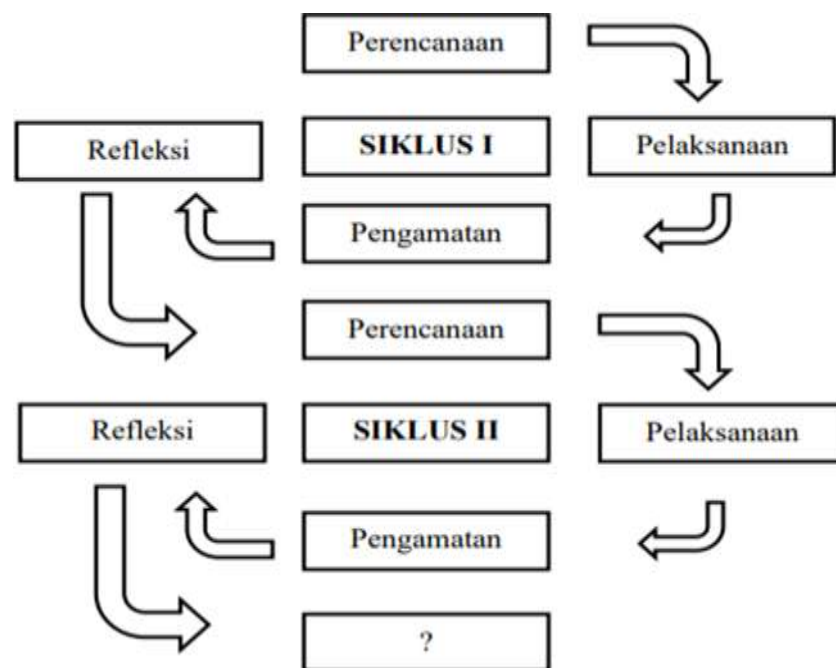
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Level Kognitif	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Menganalisis perbedaan bentuk akar pada berbagai jenis tumbuhan dan menjelaskan hubungannya dengan fungsi penyerapan air.	C4	Tes tertulis	Uraian
2	Menganalisis hubungan antara struktur anatomi batang (kayu vs tidak kayu) dengan kemampuannya menopang	C4	Tes tertulis	Uraian
3	Menganalisis data hasil pengamatan pertumbuhan tumbuhan di lingkungan yang berbeda (misalnya, gelap vs. terang) dan menyimpulkan pengaruh cahaya terhadap perkembangan daun serta dampaknya pada fotosintesis.	C5	Tes tertulis	uraian
4	Menganalisis gambar bagian tumbuhan dan menjelaskan keterkaitan fungsi setiap bagian (akar, batang, daun) dalam proses fotosintesis secara komprehensif.	C5	Tes tertulis	Uraian
5	Menganalisis pengaruh kelayuan tumbuhan terhadap fungsi pengangkutan air dan nutrisi, serta mengidentifikasi bagian yang terdampak utama dan mengapa.	C6	Tes tertulis	Uraian

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang peneliti terdiri dari dua siklus.

Setiap siklus dilakukan sesuai dengan indikator yang akan dicapai oleh peneliti

yaitu meningkatkan hasil belajar setelah dilakukanya sebuah tindakan. Dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari setidaknya 4 (empat) tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahap pertama adalah planning (melakukan persiapan penelitian), tahap kedua adalah implementing atau kerap juga disebut dengan acting, kemudian observing (pengamatan), dan tahap terakhir dalam satu siklus adalah reflecting (refleksi) (Rahmawati et al., 2023).



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan

1. Siklus I

1. Tahap Perencana

Dalam proses perencanaan, penelitian Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: a) silabus, b) rencana pelaksanaan pembelajaran, c) mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan media pembelajaran powtoon yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru Bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salam serta menanyakan kabar.
- 2) Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa Bersama.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru dan peserta didik melakukan kegiatan literasi materi cerita inspiratif dan motivasi. Serta mengulang sekilas tentang pembelajaran minggu lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan datang.
- 5) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran serta memberikan materi.
- 6) Guru memberikan manfaat mempelajari materi bagian tubuh tumbuhan.
- 7) Guru menyampaikan pembelajaran melalui media visual *Sketchfab*.

a. Kegiatan Inti

- 1) Meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas.
- 2) Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tubuh tumbuhan.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan yang kamu ketahui?
 - b. Apa saja manfaat tumbuhan bagi kehidupan sekitarnya?

- 4) Guru menayangkan materi melalui media visual *sketchfab*.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- 6) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 7) Guru menjelaskan bahwa siswa peserta didik akan melakukan demonstrasi singkat dalam kelompok.
- 8) Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.
- 9) Guru menginstruksi siswa untuk melakukan diskusi dengan masing-masing kelompok.
- 10) Setiap kelompok diberikan untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.

b. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disimpulkan oleh peserta didik dan melakukan evaluasi pembelajaran.
- 4) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- 5) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling kompak dan berhasil presentasi yang terbaik.
- 6) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melakukan doa bersama.

3. Tahapan Pengamatan

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti berfokus pada dua aspek utama: pertama, lembar aktivitas guru yang menggunakan media *sketchfab*, dan kedua, lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran yang juga memanfaatkan media *sketchfab*.

4. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan proses dan hasil dari Tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap temua-temua yang mencakup hambatan, kekurangan, dan kelemahan yang muncul selama penerapan media *sketchfab* dalam pembelajaran.

2. Siklus II

Jika keberhasilan perbaikan sesuai dengan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka Tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, dilakukan perencanaan Kembali yang mengacu pada hasil refleksi dari siklus I. proses dari siklus I ke siklus II ini merupakan satu kesatuan yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta refleksi, sama seperti yang dilakukan pada siklus I.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan untuk setiap aspek yang diamati. Setelah semua skor di catat, jumlah skor tersebut dijumlahkan untuk kemudian dianalisis dalam bentuk presentase dengan rumus:

Tabel 3.2 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Kreteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang	Kurang dari 61

2. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran, yaitu media *sketchfab* dalam muatan pembelajaran ipas. Untuk menghitung presentase skor tingkat tes kemampuan membaca siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 3 Kriteria Peresentase Skor Kemampuan peningkatan hasil belajar

Kriteria	skor
Sangat baik	Nilai 91 sampai dengan 100
Baik	Nilai 71 sampai dengan 90
Cukup	Nilai 61 sampai dengan 70
Kurang	Kurang dari 61

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Mis. Aisyiyah Wil.Sumut. Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya:

1. Menyusun modul ajar Bersama guru mata pelajaran.
2. Menyiapkan media pembelajaran yang relafan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik siswa, serta mendukung pengembangan profil pelajar Pancasila, misalnya media sketchfab yang berisi model 3D atau proyek terkait tema bagian tubuh tumbuhan.
3. Peneliti membuat instrument penelitian berupa tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerapkan media pembelajaran sketchfab.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Tindakan, peneliti dan guru berkolaborasi dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, dengan mengintegrasikan penggunaan media sketchfab

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- b) Guru dan siswa berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa.
- d) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “garuda Pancasila” untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
- e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- f) Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sesi ini

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengaitkan materi bagian tubuh tumbuhan dengan pengalaman sehari-hari siswa atau lingkungan sekitar.
- b) Guru memperkenalkan media sketchfab sebagai alat bantu visual untuk mempelajari bagian tubuh tumbuhan secara interaktif.
- c) Guru membimbing siswa untuk mengakses atau menampilkan model 3D bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah) melalui platform sketchfab.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati model 3D tersebut secara cermat, memutar, memperbesar, atau memperkecil tampilan untuk melihat detailnya.

- e) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkaitan model 3D atau bagian tubuh tumbuhan yang mereka amati.
- f) Guru menjelaskan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, buah) secara rinci, didukung dengan visualisasi model 3D dari sketchfab.
- g) Siswa secara individu atau kelompok kecil diajak untuk mengeksplorasi lebih dalam model 3D di sketchfab, misalnya dengan mencari fitur anotasi atau deskripsi yang mungkin ada pada model tersebut.
- h) Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan pada model 3D dan mencatat fungsi-fungsinya.
- i) Guru berkeliling untuk memfasilitasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengoperasikan media sketchfab.
- j) Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan temuan mereka dari eksplorasi sketchfab.
- k) Siswa mempresentasikan hasil identifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di depan kelas, dengan menunjukan model 3D terkait dari sketchfab.
- l) Guru memberikan umpan balik konstruktif dan meluruskan konsep yang kurang tepat.
- m) Guru memberikan contoh relevansi materi bagian tubuh tumbuhan dengan kehidupan sehari-hari.

- n) Siswa diminta untuk membuat rangkuman singkat atau peta konsep mengenai bagian tubuh tumbuhan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan sketchfab.

3. Kegiatan Penutupan

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang telah dipelajari pada hari ini.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan yang masih dialami terkait materi atau penggunaan media sketchfab.
- c) Guru memberikan penguatan dan klarifikasi akhir terhadap konsep-konsep penting.
- d) Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi bagian tubuh tumbuhan.
- e) Guru menumpulkan hasil tes dan memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
- f) Guru memberikan umpan balik umum mengenai proses pembelajaran dan hasil tes yang diperoleh.
- g) Guru memberikan informasi singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- h) Guru memotivasi siswa untuk terus belajar dan menjaga lingkungan tumbuhan di sekitar mereka.
- i) Guru memimpin doa penutup pembelajaran.

- j) Guru mengucapkan salam penutup dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti Bersama dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan, dengan menggunakan media sketchfab. ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan, yaitu lembar aktivitas guru dengan menggunakan media sketchfab, dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media sketchfab.

d. Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil belajar siswa serta hasil observasi dari pembelajaran pada siklus I, yang mencakup aktivitas guru dan siswa. Refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran di siklus II. Berikut adalah refleksi dari siklus I.

- a) Hasil pembelajaran ipas belum mencapai kriteria presentase ketuntasan yaitu 44%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44,4%) dinyatakan tuntas, sementara 15 siswa (55,5%) tidak tuntas.
- b) Aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup (C) dengan nilai 69,2 meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam aktivitas guru, yaitu sebagai berikut:
 1. Guru tidak memberikan pertanyaan pemantik.
 2. Guru tidak menayangkan media sketchfab
 3. Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

4. Guru tidak menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertanyaan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik.
2. Guru dapat menayangkan media sketchfab.
3. Guru dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
4. Guru dapat menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Tes siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 12 siswa (44,4%) tuntas, sedangkan 15 siswa (55,5%) tidak tuntas. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yaitu berkategori baik dengan nilai ≥ 71 . Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I juga belum memenuhi kriteria, dengan hasil belajar mencapai 44%. Oleh karena itu, akan dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini akan menjadi masukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II didasarkan pada hasil refleksi dan perbaikan dari siklus I. Sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus II, guru akan

mengidentifikasi dan mengoreksi segala kekurangan yang ditemukan pada siklus I. dalam proses pembelajaran IPAS pada siklus II ini, guru akan lebih berupaya untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Guru juga akan berfokus untuk mengelola waktu dengan lebih efektif dan efisien, sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun.

Proses pembelajaran pada siklus II akan lebih menekankan pada peningkatan fokus siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, terutama saat memanfaatkan media sketchfab. Selain itu, siswa akan didorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi kelompok, serta aktif bekerja sama selama kegiatan berlangsung. Diharapkan, melalui penyesuaian ini, suasana pembelajaran dalam siklus II akan menjadi lebih interaktif dan dinamis, sehingga keaktifan siswa, kualitas kerja kelompok, dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkatkan secara signifikan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengacu pada modul ajar yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi siklus I. dengan demikian, kekurangan dan kesalahan yang teridentifikasi pada siklus I diharapkan tidak terulang Kembali pada siklus II. Selama pelaksanaan Tindakan, observasi akan dilakukan secara bersamaan untuk mengamati seluruh proses pembelajaran mata pembelajaran IPAS dengan menggunakan media sketchfab. Adapun detail pelaksanaan Tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- b) Guru dan siswa berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa.
- d) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “garuda Pancasila” untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
- e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- f) Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sesi ini

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengaitkan materi bagian tubuh tumbuhan dengan pengalaman sehari-hari siswa atau lingkungan sekitar.
- b) Guru memperkenalkan media sketchfab sebagai alat bantu visual untuk mempelajari bagian tubuh tumbuhan secara interaktif.
- c) Guru membimbing siswa untuk mengakses atau menampilkan model 3D bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah) melalui platform sketchfab
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati model 3D tersebut secara cermat, memutar, memperbesar, atau memperkecil tampilan untuk melihat detailnya.

- e) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkaitan model 3D atau bagian tubuh tumbuhan yang mereka amati.
- f) Guru menjelaskan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, buah) secara rinci, didukung dengan visualisasi model 3D dari sketchfab
- g) Siswa secara individu atau kelompok kecil diajak untuk mengeksplorasi lebih dalam model 3D di sketchfab, misalnya dengan mencari fitur anotasi atau deskripsi yang mungkin ada pada model tersebut.
- h) Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan pada model 3D dan mencatat fungsi-fungsinya.
- i) Guru berkeliling untuk memfasilitasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengoperasikan media sketchfab.
- j) Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan temuan mereka dari eksplorasi sketchfab.
- k) Siswa mempresentasikan hasil identifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di depan kelas, dengan menunjukan model 3D terkait dari sketchfab.
- l) Guru memberikan umpan balik konstruktif dan meluruskan konsep yang kurang tepat.
- m) Guru memberikan contoh relevansi materi bagian tubuh tumbuhan dengan kehidupan sehari-hari.

- n) Siswa diminta untuk membuat rangkuman singkat atau peta konsep mengenai bagian tubuh tumbuhan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan sketchfab.

3. Kegiatan Penutupan

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang telah dipelajari pada hari ini.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan yang masih dialami terkait materi atau penggunaan media sketchfab.
- c) Guru memberikan penguatan dan klarifikasi akhir terhadap konsep-konsep penting.
- d) Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi bagian tubuh tumbuhan.
- e) Guru menumpulkan hasil tes dan memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
- f) Guru memberikan umpan balik umum mengenai proses pembelajaran dan hasil tes yang diperoleh.
- g) Guru memberikan informasi singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- h) Guru memotivasi siswa untuk terus belajar dan menjaga lingkungan tumbuhan di sekitar mereka.
- i) Guru memimpin doa penutup pembelajaran

- j) Guru mengucapkan salam penutup dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

c. Pengamatan

Pada siklus II, pengamatan difokuskan pada aspek yang sama dengan siklus I. Penelitian memantau dua satu aspek skrusial selama proses pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan yang memanfaatkan media sketchfab yaitu lembar keaktifan guru.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan observasi dari pembelajaran siklus II, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan lembar tes siswa. Adapun refleksi siklus II sebagai berikut.

- a. Hasil belajara siswa pada pembelajaran IPAS sudah memenuhi kreteria, yaitu sebesar 88%. Dari total 27 siswa, 24 siswa (89%) tuntas dan 3 siswa (11%) belum tuntas.
- b. Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 92. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas giri berada pada tahapan sangat baik. Namun, ada aspek yang perlu diperbarui oleh guru, yaitu memotivasi siswa agar selalu semangat untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Lembar tes siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 24 siswa (89%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11%). Ini berarti aktivitas siswa telah mencapai kreteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan, berkategori baik dengan nilai ≥ 71 . Berdasarkan hasil data pembelajaran siklus II dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kreteria keberhasilan penelitian.

B. Deskripsi Hasil Tindakan

1. Siklus I

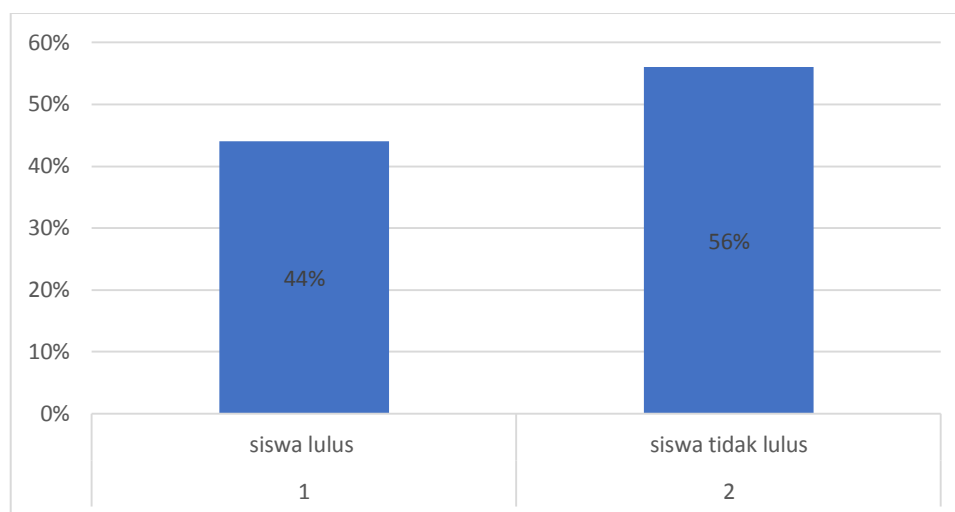
a. Hasil Tes Peningkatan hasil Belajar Siklus I

Pembelajaran IPAS yang memanfaatkan media *sketchfab* berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Untuk mengevaluasi perkembangan pengetahuan individual siswa, guru memberikan lembar tes yang terdiri dari 5 soal esai. Hasil tes ini, yang didapatkan peneliti pada siklus I, dapat dilihat pada lampiran ... halaman...

Tabel 4. 1 Hasil tes peningkatan hasil belajar siswa siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	12	44%
2	Siswa Tidak Tuntas	15	56%
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan table 4.1 di atas hasil tes peningkatan belaja siswa pada siklus I dalam pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa dari 27 siswa, 12 siswa (44%) tuntas dan 15 siswa (56%) belum tuntas. Data ini dapat mengindikasikan bahwa penggunaan media *sketchfab* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kkm yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4. 1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Kemampuan Belajar**b. Aspek Aktifitas Guru**

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktifitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPAS pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, melaksanakan, dan melakukan Tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran sketchfab pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan, kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 1 skor dari 4 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 3 skor dari 4 kegiatan. Hasil observasi aktifitas guru siklus I pada lampiran... halaman... penelitian telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru Mengajar Siklus I		
Skor Perolehan	Nilai	Kreteria
9	69	Cukup (C)

Berdasarkan table 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan media sketchfab pada pembelajaran IPAS ber kriteria Cukup (C).

c. Hasil belajar siswa siklus I

Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media sketchfab lebih meningkatkan dibandingkan dengan menggunakan buku saja, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya dan menjawab. Hal ini disebabkan masih ada siswa yang memberikan respon negative jika siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I lampiran... halaman... penelitian menghitung skor yang didapat oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus I

Kreteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat Baik	91-100	3	11,2%
Baik	71-90	9	33,3%
Cukup	61-70	1	3,7%
Kurang	Kurang dari 60	14	51,8%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil tes belajar siswa siklus I pada pembelajaran IPAS siklus I dari 27 siswa terdapat 3 siswa (11.2%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 9 siswa (33,3%) yang mendapatkan kriteria baik, 1 siswa (3,7%) yang mendapatkan kriteria cukup, 14 siswa (51,8%) mendapat kreteria kurang.

2. Siklus II

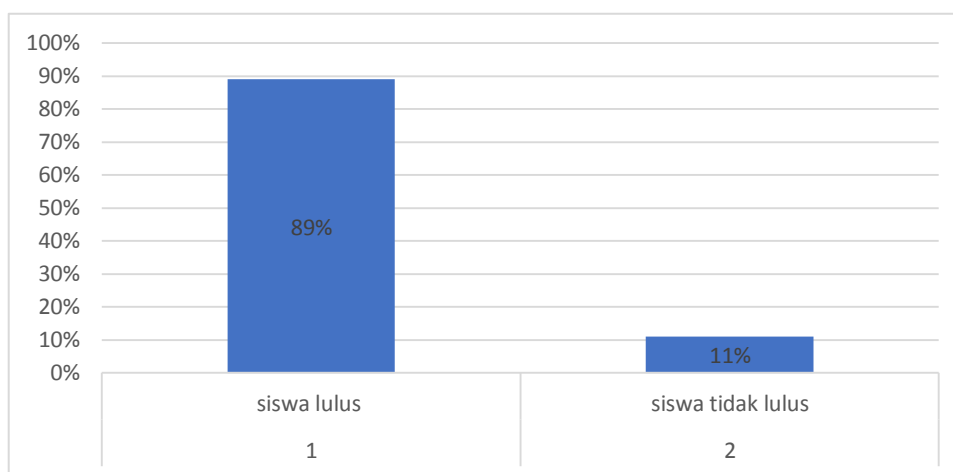
a. Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa

Untuk mengetahui perkembangan siswa secara individual, guru memberikan tes berupa soal uraian yang dinilai, lembar tes Siklus II lampiran... halaman... berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus I dan Siklus II:

Tabel 4. 4 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa tuntas	24	89%
2.	Siswa tidak tuntas	3	11%
	jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel 4.4 hasil tes peningkatan belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPAS dari 27 siswa, siswa tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 89% jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 11%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sketchfab untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil keterampilan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 4. 2 Diagram Presentase peningkatan hasil belajar siswa

C. Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibandingkan siklus I. peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap Tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media sketchfab pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, kemudian kegiatan inti guru mendapatkan 4 skor dari 4 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 3 skor dari 1 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus II lampiran ... halaman ... dengan demikian peneliti menghitung skor yang di dapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4. 5 hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.

Aktivitas Guru Mengajar Siklus II		
Skor Prolehan	Nilai	Kreteria
12	92	Sangat Baik (A)

berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan media sketchfab pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkereteria Sangat Baik (A).

3. Analisis Hasil Tindakan

a. Peningkatan hasil belajar siswa

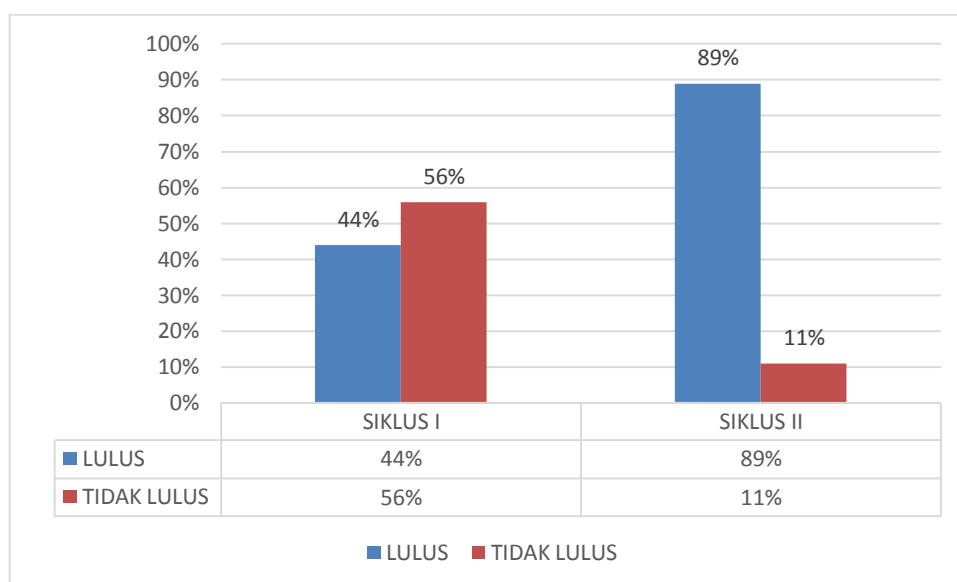
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS didapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus, hasil belajar kemudian dilakukan untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu siswa dalam pembelajaran IPAS Mis. Aisyiyah Wil. Sumut. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada Tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Tes Peningkatan Belajar Siswa Siklus

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
12 siswa (44,5%)	24 siswa (88,8%)	Tuntas	12 siswa (40,7%)
15 siswa (55,5%)	3 siswa (11,1%)	Tidak tuntas	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil tes peningkatan belajar siswa diperoleh data dari 27 siswa, siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan klasikal 44,4% meningkat pada siklus ke II sebanyak 24 siswa 88,4% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 11 siswa dengan klasikal 40,7%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.

Gambar 4. 3 Diagram Peningkatan Ketuntasan peningkatan hasil belajar siswa Belajar Siklus I dan Siklus II



b. Hasil Aktivitas Guru

Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajarn IPAS didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran IPAS dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Perolehan aspek aktivitas guru pada Tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel berikut:

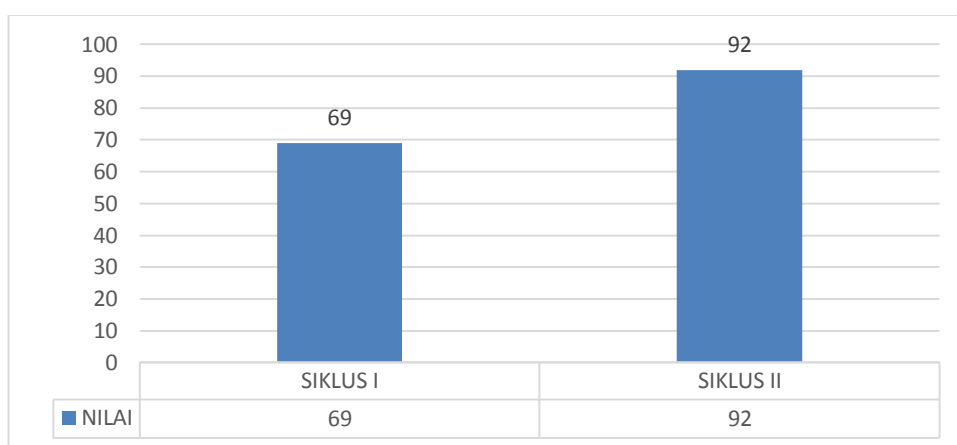
Tabel 4. 7 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	69	92	23 poin
Kreteria	Cukup (C)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 69

dengan kriteria cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). pada siklus I dan Siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan kemampuan ≥ 71 . Dari kriteria keberhasilan telah tuntas maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus I dan siklus II.

Gambar 4. 4 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru



c. Hasil Aktivitas Siswa

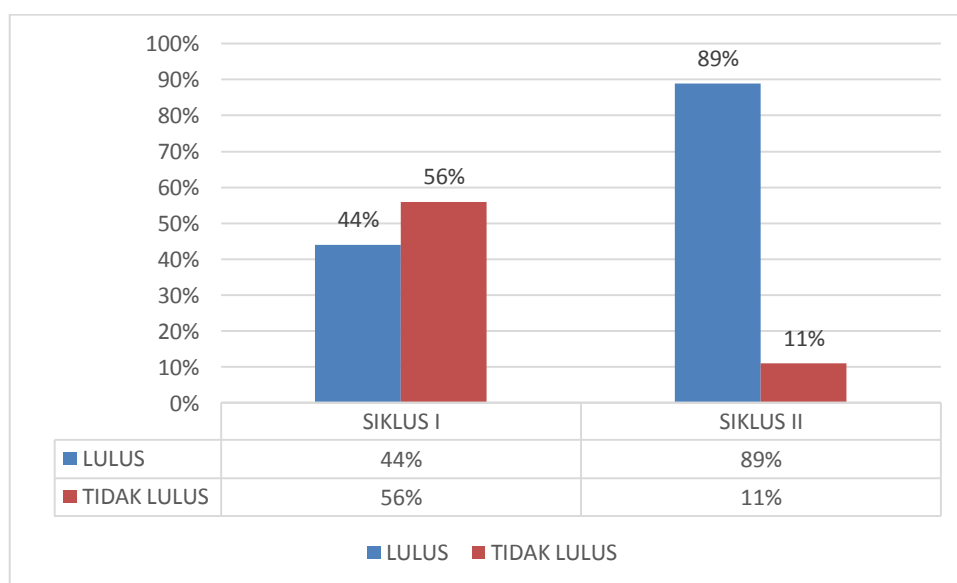
Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran IPAS dari siklus I sampai siklus II, penelitian menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Peningkatan Aaktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II	kriteria	Peningkatan
12 siswa (44,4%)	24 siswa (88,8%)	Tuntas	12 siswa (44,4%)
15 siswa (55,5%)	3 siswa (11,2%)	Tidak tuntas	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (56%) secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 71 pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (88%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11%) secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 71 . Dari penelitian ini aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan II.

Gambar 4. 5 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus



D. Dikusi Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar terjadi karena adanya transformasi dan perubahan perilaku siswa dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang merupakan perolehan pengalaman baru dari proses pembelajaran. (Pratiwi & Rosita, 2024) seorang siswa untuk berkompetensi secara global harus memiliki kecakapan sebagai proficient communicators, creators, critical, dan collaborators melebihi sekedar kecakapan membaca, menulis, dan berhitung. Kemudian pada era globalisasi, diperlukan juga kecakapan literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Hasil penelitian diperoleh dari hasil peningkatan belajar siswa, aktivitas guru dan siswa. Oleh karena itu Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025, siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil peningkatan belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa (44,4%) Pada siklus II hasil peningkatan belajar siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (88,8%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 12 siswa (44,4%) perolehan hasil kemampuan peningkatan belajar siswa di kelas IV C Mis. Asyiyah Wil. Sumut terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan media sketchfab dapat, menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 69 dengan kriteria cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 92 dengan kriteria sangat baik (A) Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan kemampuan guru ≥ 71 Aktivitas siswa

pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil lembar tes yang telah dilakukan kepada siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media sketchfab pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44,4%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (55,5%). Secara klasikal peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 71 . pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (88,8%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,1%). Secara klasikal peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 71 .

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan selain dipengaruhi media pembelajaran yang digunakan keberhasilan peneliti ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Media pembelajaran dapat mendukung peserta didik menemukan konsep baru, keterampilan dan kompetensi (Subekti, 2022). Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.

E. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu

terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepanya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud skripsi penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan peneliti yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan dari peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dengan menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Siklus I hasil peningkatan belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa (44,4%) Pada siklus II hasil peningkatan belajar siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (88,8%) Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 12 siswa (44,4%).
2. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 69 dengan kriteria cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 92 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan kemampuan ≥ 71 .
3. Tes hasil peningkatan belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil tes siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media sketchfab pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44,4%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (55,5%). Secara klasikal aktifitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 71 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas 24 siswa (88,8%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,1%) Secara klasikal aktifitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 71 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa Mis. Aiyiyah Wil. Sumut

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk kegiatan belajar memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas, lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang dipahami agar materi yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah dipahami.

2. Bagi Guru

Guru bisa mencoba untuk menerakan media pembelejaran guru hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan gar siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi kepala sekolah

Agar dapat menyediakan saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan serta dorongan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar,

4. Bagi orang tua siswa

Orang tua dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan sering mengulang pembelajaran dirumah.

5. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. penelitian yang dilakukan ini masih sangat seerhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media sketchfab, serta untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F., & Nurhayati, W. (2024). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pemanfaatan 3D Website Sketchfab . com dalam Memfasilitasi Pembelajaran yang Menarik di Era Digitalisasi*. 02(02), 176–180.
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Azizah, C. (2022). *Implemetasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo*. 4(1), 1–23.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Gusrianti, R., Nugraha, U., & Widowati, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Ipa Dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Di Kelas Iv Mi Salamah Kota Jambi*. 19(5), 1–23. <https://repository.unja.ac.id/45679/5/BAB II.pdf>
- Harlinda, A., Nurani, D. C., & Okta Safitri, M. L. (2023). Media Edutainment sebagai Solusi Permasalahan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(2), 123–132. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.739>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media

Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

- Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Nur Kerina, A., & Alda, M. (2024). Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Dan Peredaran Darah Manusia Serta Penyakit Dan Pencegahan Berbasis Android. *Journal of Science and Social Research*, 4307(2), 651–658. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Pratiwi, A., & Rosita, N. T. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa MAN 1 Sumedang. *Suska Journal of Mathematics Education*, 10(1), 39.

<https://doi.org/10.24014/sjme.v10i1.31076>

- PURWANINGSIH, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Rahmawati, B., Nurul Aulia, S., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Sembung, F. Y., & I Nengah, S. W. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Sketchfab Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 Tahun Ajaran 2022/2023. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(2), 153–166. <https://doi.org/10.59672/emasains.v12i2.2825>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>

- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Wulandari. (2021). Kajian Teori Hasil Belajar. *Pgri*, 1–23.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama Sekolah : MIS Aisyiyah Wil. Sumut
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : IV/I
 Standar Kompetensi : BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	ALAT/SUMBER BAHAN	PBKB
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.	Bagian-bagian Tumbuhan	- Siswa dibagi dalam kelompok, dan tiap kelompok bertugas membawa wortel/lobak, sirih, pandan, gambar kayu api (avicennia), bayam, jeruk, padi/jagung. - Siswa mengamati akar wortel/lobak, sirih, pandan, gambar kayu api (avicennia), bayam, jeruk, padi/jagung. untuk mengetahui bentuk dan fungsi akar. - Siswa menjawab pertanyaan tentang akar.	2.1.1 Menyebutkan bagian-bagian akar.	Unjuk Kerja Tertulis Lisan	2 JPL	Buku IPA yang relevan, akar wortel/lobak, sirih, pandan, gambar kayu api (avicennia), bayam, jeruk, padi/jagung	religius, sopan santun, bertanggung jawab, semangat, kerja keras, jujur, percaya diri, berfikir logis, kreatif, kritis, dan inovatif, cinta ilmu, Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Peduli sosial dan lingkungan.
			2.1.2 Menjelaskan 2 macam system perakaran.				
			2.1.3 Menjelaskan fungsi akar.				
			2.1.4 Menyebutkan macam-macam modifikasi akar/akar semu.				
			2.1.5 Melakukan percobaan untuk mengelompokkan akar berdasar bentuk dan fungsinya.				
			2.1.6 Menjelaskan tentang bintil akar.				
2.2 Menjelaskan		- Siswa dibagi dalam kelompok, tiap kelompok membawa batang tebu, mangga, padi. - Siswa mengamati batang tebu, mangga, padi untuk	2.2.1 Menyebutkan bagian-bagian batang.	Tertulis Unjuk Kerja Lisan	2 JPL	Buku IPA yang relevan, batang tebu, mangga, padi.	

hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	mengetahui bentuk dan fungsi batang. • Siswa menjawab pertanyaan tentang batang	2.2.2 Menjelaskan fungsi batang. 2.2.3 Menyebutkan jenis batang.				
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	- Siswa dibagi dalam kelompok, tiap kelompok membawa daun talas, mangga, sirih, singkong, jagung/padi. - Siswa mengamati berbagai bentuk daun (talas, mangga, sirih, singkong, jagung/padi) untuk mengetahui bagian, struktur, dan	2.3.1 Menyebutkan bagian-bagian daun. 2.3.2 Membedakan daun berdasar jumlah daunnya. 2.3.3 Menjelaskan fungsi daun.	Tertulis Lisan	2 JPL	Buku IPA yang relevan, daun talas, mangga, sirih, singkong, jagung/padi.	
	fungsinya. - Siswa mengamati hubungan susunan dan kegunaan daun. - Siswa membuat awetan daun berbagai macam tumbuhan. - Siswa menjawab pertanyaan tentang daun. - Siswa mendiskusikan proses fotosintesis	2.3.4. Membedakan bentuk daun.				
2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	- Siswa mengamati bunga yang ada di sekitar sekolah. - Siswa mengamati bagian-bagian bunga lengkap untuk mengetahui bentuk dan fungsi bunga. - Siswa menjawab pertanyaan tentang bunga	2.4.1 Menyebutkan bagian-bagian bunga 2.4.2 Menyebutkan fungsi bagian-bagian bunga 2.4.3 Membedakan bunga sempurna dan tidak sempurna. 2.4.4 Membedakan bunga lengkap dan tidak lengkap.	Unjuk Kerja Tertulis	2 JPL	Buku IPA yang relevan, bunga mawar, sepatu, dll.	

	- Siswa mengamati bunga yang ada di sekitar sekolah. - Siswa menjelaskan jenis-jenis bunga (bunga lengkap dan tidak lengkap, berumah 1 dan berumah 2, dll.)	2.4.5 Membedakan bunga jantan dan bunga betina.	Tertulis	2 JPL	Buku IPA yang relevan, bunga mawar, sepatu, dll.	
--	--	---	----------	-------	--	--

Wali Kelas



Novita Sari Lubis S.Pd
NIP. -

Mengetahui Kepala Sekolah



Rubiah, S.Pd
NIP.

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA2025
(PROTOTIPE) IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A.IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dinda Nurleli
Instansi	: Mis Aisyiyah Wil. Sumut
TahunPenyusunan	: Tahun 2025
JenjangSekolah	: SD
MataPelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/4
BAB 1	: Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan
AlokasiWaktu	: 2 JP (2x35 Menit)
B.KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasih bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. ❖ Membuat simulasi menggunakan alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	
C.PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman,bertakwakepadaTuhanYangMahaEsadanberakhlakmulia, 2) Berkebinekaanglobal, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalarkritis,dan 6) Kreatif.	
D.SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri,dkk dan Internet),Lembar kerjapeserta didik A. bagian tubuh tumbuhan ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 1. Alat tulis ❖ Perlengkapan yang dibutuhka nguru (opsional): 1. Proyektor 2. Alat tulis 3. Internet untuk mengakses media sketchfab	
E.TARGET PESERTADIDIK	

❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Berjumlah 31 siswa, Terdiri dari Laki-Laki: 14 Perempuan: 17	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Problem Based Learning (PBL)	
H. METODE PEMBELAJARAN	
❖ Diskusi, Tanya Jawab	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
❖ Tujuan pembelajaran Bab 1: 1. Melalui pengamatan langsung dan penggunaan media sketchfab, peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah, biji) 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan. 3. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan.	
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	
❖ Siswa mendeskripsikan hubungan makhluk hidup. ❖ Siswa menganalisis peran makhluk hidup pada rantai makanan.	
C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Meningkatkan kemampuan peserta didik menyimpulkan (C6) tentang bagian-bagian tumbuhan dengan benar, mengidentifikasi (C4) fungsi setiap bagian-bagian tumbuhan dengan benar.	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Topik A. bagian tubuh tumbuhan: Peserta didik akan memahami bahwa setiap bagian tubuh tumbuhan memiliki fungsi yang penting dan saling mendukung agar tumbuhan dapat hidup dan berkembang. Pemahaman ini penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mengapresiasi keajaiban alam.	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Pernahkah kalian melihat sebuah pohon? Bagian apa saja yang kalian lihat pada pohon? 2. Apakah semua bagian tumbuhan itu sama fungsinya? Menurut kalian, kenapa tumbuhan punya bagian-bagian yang berbeda? 3. Menurut kalian, apa yang terjadi jika tumbuhan tidak punya akar atau tidak punya daun?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA (10 Menit)	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Guru bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salam serta menanyakan kabar. ❖ Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

❖ Guru memeriksa kehadiran Peserta Didik ❖ Guru memberikan motivasi berupa manfaat mempelajari bagian tubuh tumbuhan	Berkebinekaanglobal
KEGIATAN INTI (50Menit)	
Kegiatan:	ProfilPelajarPancasila
<u>OrientasiSiswapadamasalah</u> ❖ Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tubuh tumbuhan yang siswa ketahui. ❖ Guru memberikan pernyataan pemantik (C4): 1. Apa itu rantai bagian tubuh tumbuhan? 2. Apa peranan peran tumbuhan bagi lingkungan sekitar? ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi bagian tubuh tumbuhan menggunakan media sketchfab. ❖ Guru memotivasi pesertadidik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah di jelaskan ❖ Guru memotivasi peserta didik lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan temanya. ❖ Guru membagi pserta didik ke dalam kelompok (4-5 siswa perkelompok) ❖ Setiap kelom[ok diberikan satu pot atau contoh bagian tumbuhan (jika kemungkinan) ❖ Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan secara langsung dan mendiskusikannya. ❖ Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasih akar batang, daun, bunga, dan buah.	Bernalar kritis
<u>MengorganisasikanSiswaUntukBelajar</u> ❖ Setelah mengamati penjelasan pembelajaran dan guru meminta Peserta Didik untuk menjawab pertanyaan guru . ❖ Guru membagikan LKPD berkaitan tentang “bagian tubuh tumbuhan”pada tiap-tiap siswa ❖ Peserta didik dalam kelompok melakukan diskusi untuk menganalisis fungsi setiap bagian tumbuh tumbuhan berdasarkan pengamatan langsung dan eskplorasi media sketchfab. ❖ Peserta didik mengerjakan LKPD yang terdapat pada Lembar kerja	Individu
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Kerja</u> ❖ Perwakilan dari siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan.	Individu
<u>Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan</u> ❖ Peserta didik secara individu mengidentifikasi pengelompokkan jenis akar pada bagian tubuh tumbuhan ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan olehguru.	Individu
KEGIATAN PENUTUP (10Menit)	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila

❖ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru (membagikan lembar evaluasi) ❖ Guru melakukan penilaian hasil belajar. ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
❖ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa ❖ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.				
E. REFLEKSI				
Topik A: Memangnya Wujud Materi Seperti apa?				
Refleksi Guru 1. Apa yang paling menarik kalian pelajari hari ini tentang tumbuhan? 2. Bagian tumbuhan mana yang paling penting menurut kalian? 3. Adakah bagian tumbuhan yang harus kalian ketahui fungsinya hari ini?				
F. ASESMEN/PENILAIAN				
Penilaian Contoh Rubrik Penilaian produk				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi laporan memuat: 1. Judul 2. Tujuan 3. Alat dan Bahan 4. Langkah percobaan 5. Hasil Pengamatan 6. Kesimpulan	Memenuhi semua Kriteria yang diharapkan	Memenuhi 5 Kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 3-4 Kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1-2 Kriteria yang diharapkan.
Pemahaman konsep	Dapat menjelaskan konsep Bagian tubuh tumbuhan dengan Benar disertai bagan.	Dapat menjelaskan konsep Bagian tubuh tumbuhan dengan Benar namun Tidak disertai bagan.	Dapat menjelaskan konsep Bagian tubuh tumbuhan 1-2 kesalahan	Tidak dapat menjelaskan Konsep Bagian tubuh tumbuhan

Kreativitas dan estika: 1. Memanfaatkan penggunaan bahan yang ada. 2. Siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan. 3. Tampilan laporan menarik,rapi,dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian.	Aktif mencari ide atau mencari Solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun Dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan

G.KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Bagi peserta didik dengan pencapaian tinggi, dapat diberikan tugas untuk meneliti lebih lanjut tentang fungsi khusus bagian tumbuhan tertentu atau membuat poster tentang tumbuhan ajai

Remedial

- Bagian peserta didik yang mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan individual atau kelompok kecil, menggunakan media visual tambahan, atau memberikan latihan soal yang lebih sederhana.

LAMPIRAN

A.BAHAN AJAR (Terlampir)

B.LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) (Terlampir)

C.MEDIA PEMBELAJARAN (Terlampir)

D.RUBRIK PENILAIAN (Terlampir)

E.GLOSARIUM

Siswa akan belajar tentang karakteristik materi bagian tubuh tumbuhan dan mengkategorikan bagian tubuh tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, biji, buah, daun, Bunga, dan bagian yang terlibat dalam proses itu. Siswa akan mengidentifikasi melalui pengamatan sederhana sehingga mereka bisa menentukan apakah hal itu merupakan materi atau nonmateri.

Siswa juga akan mempelajari bagaimana jika bagian tubuh tumbuhan tidak seimbang.

Mempelajari karakteristiknya dan menyelidiki bagaimana penting nya peranan bagian tubuh tumbuhan dalam keseimbangan alam. Siswa di ajak untuk Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas dan antar makhluk hidup.

Jika memang di mungkinkan, guru diperkenankan menjelaskan lebih jauh bagaimana bagian tubuh tumbuh.

D.DAFTAR PUSTAKA

Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia: Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman HongKong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin. <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

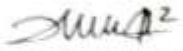
<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

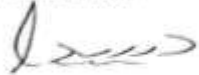
<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-ugly-pt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

Mengetahui
guru Kelas IV D


Novita Sari Lubis S.Pd
NIP. -

Medan, Juli 2025
Mahasiswa


Dinda Nurieli
Npm: 2102090169

Mengetahui Oleh,


Kepala Sekolah
Ruboni, S.Pd
NIP.

Lampiran 3

Lembar Soal

1. Sebutkan perbedaan bentuk akar pada tumbuhan wortel dan rumput!
2. Mengapa tumbuhan dengan akar serabut lebih cocok tumbuh di tanah gembur?
3. Apa perbedaan batang pohon mangga dan batang tanaman bayam?
4. Mengapa daun yang lebar dan tipis cocok untuk fotosintesis?
5. Dari hasil pengamatan berikut: akar, daun, batang, kelompokkan berdasarkan fungsinya!

Jawaban!!!

1. Wortel memiliki akar tunggang yang besar dan menyimpan cadangan makanan, sedangkan rumput memiliki akar serabut yang menyebar di permukaan tanah.
2. Karena akar serabut menyebar dan dapat mencengkeram tanah gembur dengan baik sehingga tumbuhan tidak mudah roboh.
3. Batang pohon mangga berkayu, keras dan kuat, sedangkan batang tanaman bayam lunak dan tidak berkayu.
4. Batang pohon mangga berkayu, keras dan kuat, sedangkan batang tanaman bayam lunak dan tidak berkayu.
5. Akar: menyerap air dan mineral; Daun: tempat fotosintesis; Batang: mengangkut air dan menopang tumbuhan.

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Soal

Rubrik penilaian ini digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya berdasarkan soal-soal tingkat C4

Skor	Rentang Nilai	Deskripsi Penilaian	Kriteria Jawaban
4	90 – 100	Sangat Baik	Jawaban lengkap, benar, dan disertai penjelasan yang logis serta mendalam.
3	70 – 89	Baik	Jawaban benar dan sesuai, namun penjelasan kurang mendalam atau kurang rinci.
2	61 – 69	Cukup	Jawaban kurang lengkap atau terdapat sebagian kesalahan konsep.
1	< 60	Kurang	Jawaban salah, tidak sesuai, atau tidak menjawab pertanyaan secara relevan.

Lampiran 5

Kreteria Penilaian

Kriteria Penilaian	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1.Kedalaman Analisis & Pemahaman Konsep	Menjelaskan fungsi dan hubungan antarbagiaian tubuh tumbuhan dengan sangat detail dan akurat; mampu mengidentifik asi semua komponen relevan (akar, batang, daun, bunga, buah) dan hubungannya secara logis dalam proses tumbuhan (fotosintesis, transportasi, reproduksi); menunjukkan pemahaman konsep yang mendalam dan komprehensif.	Menjelaskan fungsi dan hubungan antarbagiaian tubuh tumbuhan dengan detail dan akurat; mampu mengidentifik asi sebagian besar komponen relevan dan hubungannya secara logis; menunjukkan pemahaman konsep yang baik.	Menjelaskan fungsi dan hubungan antarbagiaian tubuh tumbuhan secara umum namun kurang detail; mampu mengidentifik asi beberapa komponen relevan namun hubungan kurang jelas; pemahaman konsep masih terbatas.	Penjelasan sangat umum atau tidak akurat mengenai fungsi dan hubungan bagian tubuh tumbuhan; gagal mengidentifik asi komponen relevan atau hubungan; menunjukkan kesalahpahaman konsep.
2. Keterkaitan Bukti/Informasi	Menggunakan bukti atau	Menggunakan bukti atau	Menggunakan sedikit	Tidak menggunakan

dengan Kesimpulan	informasi yang relevan dan spesifik (misalnya, peran klorofil dalam fotosintesis di daun, fungsi akar menyerap air dan nutrisi) secara konsisten untuk mendukung analisis dan kesimpulan; semua argumen didukung oleh fakta yang benar.	informasi yang relevan untuk mendukung analisis dan kesimpulan; sebagian besar argumen didukung oleh fakta yang benar.	bukti atau informasi yang relevan; beberapa argumen tidak didukung fakta atau kurang tepat.	bukti atau informasi untuk mendukung analisis; argumen tidak relevan atau salah.
3. Kelengkapan dan Struktur Jawaban	Jawaban sangat lengkap, terstruktur dengan jelas, dan mudah dipahami; semua aspek pertanyaan dijawab secara komprehensif.	Jawaban lengkap dan terstruktur dengan cukup jelas; sebagian besar aspek pertanyaan dijawab dengan baik.	Jawaban lengkap dan terstruktur dengan cukup jelas; sebagian besar aspek pertanyaan dijawab dengan baik.	Jawaban tidak lengkap dan tidak terstruktur; banyak aspek pertanyaan yang tidak terjawab atau tidak relevan.
4.Orisinalitas/Kritis	Mampu menghubungkan konsep bagian tubuh	Mampu menghubungkan konsep bagian tubuh	Cukup mampu menghubungkan konsep	Tidak mampu menghubungkan konsep bagian tubuh

	tumbuhan dengan situasi baru (misalnya, mengapa tanaman tertentu dapat hidup di lingkungan kering) atau memberikan perspektif yang kritis dan orisinal dalam analisisnya (jika pertanyaan memungkinkan).	tumbuhan dengan situasi baru dengan baik.	bagian tubuh tumbuhan dengan situasi baru namun terbatas.	tumbuhan dengan situasi baru.
--	--	---	---	-------------------------------

Lampiran 6

Lembar Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk pengisian:

- Berikut penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom
obsrvasi dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam dan menyapa siswa	✓	
2	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersma dipimpin oleh ketua kelas	✓	
3	Guru mengbsen siswa untuk mengetahui jumlah siswa	✓	
4	Guru menanyakan apersepsi (menyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	✓	
5	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru memberikan pertanyaan pematik		✓
2	Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan	✓	
3	Guru menayangkan materi melalui media visul <i>SKETCHFAB</i>		✓
4	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.		✓
Kegiatan Penutupan			
1	Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
2	Guru menyempurnakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan	✓	
3	Guru menginformasikan pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya		✓
4	Guru mengajak siswa ntuk berdoa besrsama di pimpin oleh ketua kelas	✓	
Jumlah		9	4

$$\text{Skor} = 9 / 13 \times 100 = 69,2$$

Lampiran 7

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I

NAMA Joseph Williams

KELAS 4C

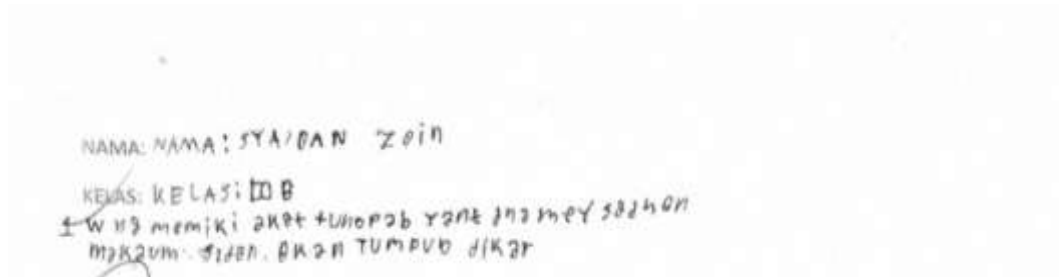
- ✓ Wortel memiliki akar tunjangan yang besar dan menyimpan
 cadangan makanan sedangkan rumput memiliki akar
 serabut yang menjangkau permukaan tanah
- ✓ Karena akar serabut menyebar dan dapat
 menyerap air dan unsur hara dari permukaan tanah

Lampiran 8**Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I**

NAMA: FARHAN

KELAS: 4C

* wortel memiliki akar tunggal yang besar dan menyimpan cadangan makanan sedangkan rumput memiliki akar serabut yang menyebar di permukaan tanah

Lampiran 9**Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I**

Lampiran 10

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I

NAMA Siska Nadi Rizka

KELAS IV A1-Alim

Wortel memiliki akar tunggal yg besar dan menyimpan cadangan makanan
 sedangkan rumput memiliki akar serabut yg menyebar di permukaan tanah
 karena akar serabut menyebar dan dapat mencengkram tanah dengan
 deretan baik sehingga tumbuhan tidak mudah roboh
 batang pohon mangga berkayu

Lampiran 11

Data Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Soal					KKM	Daftar Nilai Siklus I	Nilai Maksimum	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5					
1	AA	10	20	10		10	70	50	100	50%	Kurang
2	AF	20		20	20		70	60	100	60%	Kurang
3	AAD	20	20	20		20	70	80	100	80%	Baik
4	AJL	20	10		20	20	70	70	100	70%	Baik
5	AKS	20	20	10	20	10	70	80	100	80%	Baik
6	AZF	20	20	20	10	10	70	80	100	80%	Baik
7	AAT	15	20	10		20	70	65	100	65%	Cukup
8	AKD		20	20	20	10	70	70	100	70%	Baik
9	ANK	10		10			70	20	100	20%	Kurang
10	DN	20	20	20	20		70	80	100	80%	Baik
11	EHH	20	10	20	20		70	70	100	70%	Baik
12	FA	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
13	GTA	20	20		10		70	50	100	50%	Kurang
14	JWS	20	20				70	40	100	40%	Kurang
15	KNA	20					70	20	100	20%	Kurang
16	M R	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
17	M. SZ	20		20	20		70	60	100	60%	Kurang
18	MU	20	10		20	20	70	70	100	70%	Baik
19	MNA	20	20				70	40	100	40%	Kurang
20	NAW	10	10	10	20		70	50	100	50%	Kurang
21	NA	20	20	20	10	20	70	90	100	90%	Sangat Baik
22	RHH	20	15			15	70	50	100	50%	Kurang
23	RAR	20	20	10			70	50	100	50%	Kurang
24	SIQ	20	20			20	70	60	100	60%	Kurang
25	SM	20		20	20		70	60	100	60%	Kurang
26	VAE	20					70	20	100	20%	Kurang
27	SDA	20	10		20	20	70	70	100	70%	Baik

Lampiran 11

Daftar Nilai Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Daftar Perolehan Nilai Siklus I	Kriteria
1	AA	70	50	Kurang
2	AF	70	60	Kurang
3	AAD	70	80	Baik
4	AJL	70	70	Baik
5	AKS	70	80	Baik
6	AZF	70	80	Baik
7	AAT	70	65	Cukup
8	ADZ	70	70	Baik
9	ANK	70	20	Kurang
10	DN	70	80	Baik
11	EHF	70	70	Baik
12	FA	70	100	Sangat Baik
13	GTA	70	50	Kurang
14	JWS	70	40	Kurang
15	KNA	70	20	Kurang
16	MR	70	100	Sangat Baik
17	M. SZ	70	60	Kurang
18	MU	70	70	Baik
19	MNA	70	40	Kurang
20	NAW	70	50	Kurang
21	NA	70	90	Sangat Baik
22	RHH	70	50	Kurang
23	RAR	70	50	Kurang
24	SIQ	70	60	Kurang
25	SM	70	60	Kurang
26	VAE	70	20	Kurang
27	SDA	70	70	Baik
Jumlah nilai			1.650	
Rata-rata			52,9	
Jumlah nilai siswa sangat baik			3	
Jumlah nilai siswa baik			9	
Jumlah nilai siswa cukup			1	
Jumlah siswa kurang			14	

Lampiran 12

Lembar Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam dan menyapa siswa	√	
2	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas	√	
3	Guru menghsen siswa untuk mengetahui jumlah siswa	√	
4	Guru menanyakan apersepsi (menyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	√	
5	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
1	Guru memberikan pertanyaan pematik	√	
2	Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan	√	
3	Guru menayangkan materi melalui media visul <i>SKETCHFAB</i>	√	
4	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.	√	
Kegiatan Penutupan			
1	Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
2	Guru menyempurnakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan	√	
3	Guru menginformasikan pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya		√
4	Guru mengajak siswa ntuk berdoa besrsama di pimpin oleh ketua kelas	√	
Jumlah		12	1

Skor = $12 / 13 \times 100 = 92,3$

Lampiran 13

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II

NAMA: Aidil Akbar Darmawan
 KELAS: 4C

Jawaban

1. Karbit memiliki sifat yang sangat kasar dan menyimpang pada
 ayon nitrogen. sedangkan kumpu memiliki sifat seperti yang meny
 at di permukaan tanah.
2. Karena sifat tersebut membuat dan dapat menyebarkan bahan yang
 dengan baik sehingga tumbuhan tidak mudah roboh.
3. Batang pohon mangga berbagas, keras dan kuat sedangkan batang
 tanaman kacang lute dan tidak berbagas.
4. Batang pohon mangga berbagas, keras dan kuat. sedangkan kacang
 tanaman kacang lute dan tidak berbagas.
5. Akar menyerap air dan mineral : Daun : tempat fotosintesis batang
 mengangkut air dan mengangkut tumbuhan.

(10)

Lampiran 14

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II

NAMA Nazwa andini
 KELAS: IV

jawa ban

1. wortel memiliki akar tunggang yang besar dan memper
 pun cadangan makanan sedangkan rumput memiliki
 akar serabut yang menyebar di permukaan tanah
2. karena akar serabut menyerap dan dapat menahan
 keram tanah gempa dengan baik sehingga umbut
 tidak mudah roboh
3. batang pohon mangga berkayu keras dan kuat
 sedangkan batang tanaman bayam lunak dan
 tidak berkayu
4. batang pohon mangga berkayu keras dan kuat
 sedangkan wortel tanaman bayam lunak dan tidak
 berkayu

5.

(70)

Lampiran 15

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II

nama ARSYA RANAWA PARZAN

usia 4C

1. wortel memiliki akar tunggang yg besar menyempit kearah
makanan. sedangkan rumput memiliki akar setebal yg
menyebar di permukaan tanah

2. katek akar serabut menyebar dan dapat mencengkeram tanah
gembur dengan baik sehingga kumbul tan tidak mudah
robek

3. batang pohon mangga berkayu. keras dan kuat sedangkan batang tanaman
bayam lunak dan tidak berkayu

4. batang pohon mangga berkayu. keras dan kuat sedangkan
batang tanaman bayam lunak dan tidak berkayu

5. akar menyerap air dan mineral Daun: tempat fotosintesis
batang mengangkut air dan mengangkut makanan

(100)

Lampiran 16

No	Nama Siswa	Nilai Soal					KKM	Daftar Nilai Siklus II	Nilai Maksimum	Presentase	Kreteria
		1	2	3	4	5					
1	AA	20		10	20	20	70	80	100	80%	Baik
2	AF	20	20	20	20		70	80	100	80%	Baik
3	AAD	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
4	AJL	20		20	20	20	70	80	100	80%	Baik
5	AKS	20	20	20	20	10	70	90	100	90%	Baik
6	AZF	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
7	AAT		20	20	20	20	70	80	100	80%	Baik
8	AKD	20	20	20	20	10	70	90	100	90%	Sangat Baik
9	ANK	20	20	10	20		70	70	100	70%	Baik
10	DN	20	20	20		20	70	80	100	80%	Baik
11	EHH	20	20	20	20		70	80	100	80%	Baik
12	FA	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
13	GTA	20	20	20	10		70	70	100	70%	Baik
14	JWS	20	20	20	10		70	70	100	70%	Baik
15	KNA	20	20	20	20		70	80	100	80%	Baik
16	M R	20	20	20	20	20	70	100	100	100%	Sangat Baik
17	M. SZ	10	20	20	20		70	70	100	70%	Baik
18	MU	20	20	20	20	20	70	80	100	80%	Baik
19	MNA	20	20		10	20	70	60	100	60%	Kurang
20	NAW	20	10	20	20		70	70	100	70%	Baik
21	NA	20		20	10	20	70	70	100	70%	Baik
22	RHH	20	20	20	20		70	80	100	80%	Baik
23	RAR	20	20	20	5	20	70	65	100	65%	Cukup
24	SIQ	20	20	5	20		70	65	100	65%	Cukup
25	SM	10	20	20	20	10	70	70	100	70%	Baik
26	VAE	20	20		20	20	70	80	100	80%	Baik
27	SDA	20	10	20		20	70	70	100	70%	Baik

Lampiran 16

Daftar Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Daftar Perolehan Nilai Siklus II	Kriteria
1	AA	70	80	Baik
2	AF	70	80	Baik
3	AAD	70	100	Sangat Baik
4	AJL	70	80	Baik
5	AKS	70	90	Baik
6	AZF	70	100	Sangat Baik
7	AAT	70	80	Baik
8	AKD	70	90	Sangat Baik
9	ANK	70	70	Baik
10	DN	70	80	Baik
11	EHH	70	80	Baik
12	FA	70	100	Sangat Baik
13	GTA	70	70	Baik
14	JWS	70	70	Baik
15	KNA	70	80	Baik
16	M R	70	100	Sangat Baik
17	M. SZ	70	70	Baik
18	MU	70	80	Baik
19	MNA	70	60	Kurang
20	NAW	70	70	Baik
21	NA	70	70	Baik
22	RHH	70	80	Baik
23	RAR	70	65	Cukup
24	SIQ	70	65	Cukup
25	SM	70	70	Baik
26	VAE	70	80	Baik
27	SDA	70	70	Baik
Jumlah nilai			2.130	
Rata-rata			79	
Jumlah nilai siswa sangat baik			5	
Jumlah nilai siswa baik			19	
Jumlah nilai siswa cukup			2	
Jumlah siswa kurang			1	

Lampiran 17

Lembar Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk pengisian:

Berikut penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom obsrvasi dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam dan menyapa siswa	√	
2	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersma dipimpin oleh ketua kelas	√	
3	Guru menghsen siswa untuk mengetahui jumlah siswa	√	
4	Guru menanyakan apersepsi (menyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	√	
5	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
1	Guru memberikan pertanyaan pematik	√	
2	Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan	√	
3	Guru menayangkan materi melalui media visul <i>SKETCHFAB</i>	√	
4	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.	√	
Kegiatan Penutupan			
1	Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
2	Guru menyempurnakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan	√	
3	Guru menginformasikan pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya		√
4	Guru mengajak siswa ntuk berdoa besrsama di pimpin oleh ketua kelas	√	
Jumlah		12	1

Skor = $12 / 13 \times 100 = 92,3$

Lampiran 18

Laporan Hasil Wawancara dengan guru kelas IV Mis Aisyiyah Wil. Sumut

Topik : Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Kurangnya Penggunaan Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran di MIS Aisyiyah Wil. Sumut

Narasumber : Ibu Novita Sari lubis (Guru Kelas IV MIS Aisyiyah Wil.Sumut)

Tanggal : 25 January 2025

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : MIS Aisyiyah Wil. Sumut

Pewawancara : Dinda Nurleli (Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dan menganalisis sejauh mana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di MIS Aisyiyah Wilayah Sumatera Utara, sebagai bagian dari observasi awal untuk penelitian.

Ringkasan Hasil Wawancara

Pada tanggal 29 January 2025, pewawancara, Dinda Nurleli, melakukan wawancara dengan, guru kelas IV di MIS Aisyiyah Wil. Sumut. Wawancara ini berfokus pada tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya terkait dengan metode pengajaran dan penggunaan media.

Wawancara dibuka dengan peneliti yang memperkenalkan diri sebagai pewawancara dan meminta izin untuk mengamati kegiatan pembelajaran serta berdiskusi tentang tantangan di kelas. Bapak Herman sebagai narasumber menyambut baik dan mempersilakan pewawancara untuk mengamati. Setelah melakukan pengamatan

Pewawancara:"Bu, setelah saya perhatikan, ada beberapa siswa yang tampak kurang fokus dan kesulitan memahami materi, terutama saat guru menjelaskan konsep yang abstrak. Apakah ini memang menjadi kendala di sini?"

Narasumber:"Iya, betul sekali, Memang ada sekitar 10 hingga 11 anak yang seringkali tertinggal materi. Terkadang, meski sudah dijelaskan berulang kali, mereka masih kesulitan menangkap inti pelajaran," jelas beliau.

Pewawancara:"Kalau boleh tahu, bagaimana metode pengajaran yang biasa bapak terapkan di kelas ini, terutama untuk materi yang dianggap sulit?"

Narasumber:"Biasanya, saya mengandalkan penjelasan verbal dan buku teks, Dengan jumlah siswa 31 orang dan karakteristik mereka yang beragam, memang sulit untuk memastikan setiap siswa dapat menyerap materi dengan baik. Apalagi kalau materinya hanya saya sampaikan dengan ceramah, anak-anak jadi cepat bosan."

Pewawancara:"Baik, pak, itu menjadi catatan penting bagi saya. Salah satu tujuan penelitian saya adalah untuk melihat bagaimana media pembelajaran bisa

membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Menurut bapak, apakah penggunaan media dapat membantu mengatasi masalah ini?"

Narasumber: "iyaa itu juga mempengaruhi!" seru Bapak Herman. "Saya pribadi merasa sangat butuh media. Anak-anak biasanya lebih tertarik dan mudah memahami jika ada visual atau alat peraga yang mendukung. Kadang saya ingin menggunakan media, tapi terkendala ketersediaan atau belum tahu media apa yang cocok."

Pernyataan ini mengonfirmasi bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran mungkin berkontribusi pada rendahnya hasil belajar siswa. Bapak Herman juga mengutarakan bahwa secara umum, permasalahan yang sering muncul di sekolah dasar adalah minat belajar siswa yang rendah, kesulitan memahami konsep abstrak, dan keterbatasan fasilitas atau pelatihan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Peneliti mengakhiri wawancara dengan ucapan terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan oleh Bapak Herman.

Kesimpulan

Wawancara dengan Bapak Herman, menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa di MIS Aisyiyah Wil. Sumut sebagian besar disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik. Guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan buku teks, yang kurang efektif untuk menjangkau semua gaya belajar siswa, terutama untuk materi yang sulit atau abstrak. Keterbatasan guru dalam mengembangkan atau mengakses media juga

menjadi hambatan. Adopsi media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual sangat potensial untuk meningkatkan minat belajar siswa dan pada akhirnya, hasil belajar mereka. Penelitian lebih lanjut mengenai implementasi media pembelajaran di MIS Aisyiyah Wil. Sumut sangat relevan untuk mengatasi permasalahan ini.

Link wawancara: https://youtu.be/M3e18zkgUTI?si=w5tCl54HU4cdJe_v

Lampiran 19

Dokumentasi

1. Dokumentasi pelaksanaan observasi awal di Mis. Aisyiyah wil. Sumut

 OBSEVASI	 PENGANTARAN SURAT PENELITIAN
 WAWANCARA	 PELAKSAAN PEBELAJARAN SIKLUS I
 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I	 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : DINDA NURLELI
 NPM : 2102090169
 Tempat / Tgl Lahir : Tanjung Mulia, 13 April 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Dusun Sidomulyo
 Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
 Email : dinda23ip@gmail.com
 No. Hp : 0821-7839-3536



Nama Orang Tua

Ayah : Ponirin
 Ibu : Siti Nurhayati
 Alamat : Dusun Sidomulyo

Pendidikan Formal

SD : MIS Ridho Allah Tanjung Medan
 SMP : MTs Ar-Rasyid Pinang Awan
 SMA : MAN Ar-Rasyid Pinang Awan
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, September 2025

DINDA NURLELI

Lampiran 20**Dokumentasi from K-1**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

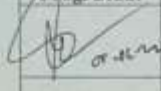
Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

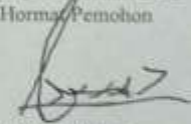
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Nurleli
 NPM : 2102090169
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3.81

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media Sketchfab di Kelas IV MIS Aisyiyah Wil. Sumut	
	Penggunaan Media <i>Word World</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIS Aisyiyah Wil. Sumut	
	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Think Pair and Share pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MIS Aisyiyah Wil. Sumut	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Februari 2025
 Hormat/Pemohon

 Dinda Nurleli

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21

Dokumentasi from K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.bapamun.ac.id/Faculty/Keguruan%20dan%20Ilmu%20Pendidikan>

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Nurfeli
 NPM : 2102090169
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek: proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media Sketchfab di Kelas IV Mis Ainiyah Wil. Sumut"

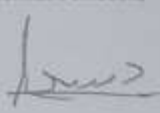
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Februari 2025
 Hormat Pemohon,


Dinda Nurfeli

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 22

Dokumentasi From K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 401/IL.3-AU//UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dinda Nurleli**
 N P M : 2102090169
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* di Kelas IV Mis Aisyiyah Wil. SUMUT**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **10 Februari 2026**

Medan, 11 Sya'ban 1446 H
 10 Februari 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Wassalam
 Dekan



Dra. H. Syamsu Yulnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701





Lampiran 23

Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAAN-PT/AA.XP/PT/022022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621063

Website: <https://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id Instagram: @umsunedan Facebook: umsunedan Twitter: umsunedan YouTube: umsunedan

Nomor : 1432/IL3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Muharram 1446 H
 30 Juni 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS Aisyiyah Wilayah SUMUT
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Dinda Nurieli**
 N P M : 2102090169
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Media *Sketchfab* di Kelas IV Mis Aisyiyah Wilayah SUMUT**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya.
 Amin.
 Wassalamu'alaikum




 Dekan
Dra. Hj. Syamsul Huda, M.Pd.
 NIDN.0004066700

Pertinggal

Lampiran 24

Surat Izin Melaksanakan Penelitian


MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA 'AISYIYAH WIL. SUMUT
 NSM: 111212070037 - NPSN : 60703777
AKREDITASI : "A"

Alamat : Jl. Mesjid No. 806 Pasar IX Desa Bandar Khalipah Tembung_ 20371 Hp. 0813 7572 2001 - 0812 6309 8295

Nomor : 147/MI/A/D/SKP/VII/2025
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Sudah Melakukan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dekan Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Aisyiyah Wil. Sumut Jl. Mesjid No.806 Pasar IX Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan, menindak lanjuti Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1432/ILJ-AU/UMSU-02/F/2025 dan saya menerangkan bahwa Mahasiswa Bapak/Ibu berikut :

Nama	: Dinda Nurleli
NPM	: 2102090169
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: "Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Median Sketchfab di Kelas IV MIS Aisyiyah Wilayah Sumut"

Mahasiswa yang bersangkutan di atas benar telah melakukan Riset pada tanggal 16 s.d 24 Juli 2025 di MIS 'Aisyiyah Wilayah Sumut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Khalipah, 25 Juli 2025
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta
 Aisyiyah Wilayah Sumut

 Ruziah S.Pd

Lampiran 25

Surat Izin Observasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMFINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak-KP/PT/2012/22
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
 @ <https://fkip.umsu.ac.id> #fkip@umsu.ac.id fumsuumsu umsmedan umsmedan umsmedan umsmedan

Nomor : 583/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 26 Sya'ban 1446 H
 Lamp : — 25 Februari 2025 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS Alsyiah Wilayah SUMUT
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Dinda Nuriell**
 N P M : 21020900169
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tumbukan Melalui Media Sketchfab di Kelas IV MIs Asyiah Wilayah SUMUT**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wassalam
 Dekan

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.
 NIDN : 0004066201

Pentinggal

